

LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI OBSERVASI

Peran Guru PKn Dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai

No	Variabel		Nomor Pernyataan	Jumlah Pernyataan
	Indikator	Aspek Indikator		
1	Peran Guru PKn	1) Guru memberikan pengarahan tentang tata tertib sekolah. 2) Guru membina dan menindak siswa yang melakukan pelanggaran. 3) Guru menjadi teladan dalam menerapkan disiplin di sekolah.	1, 2, 3	3
2	Kedisiplinan Siswa	1) Kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah. 2) Ketepatan waktu dan ketaatan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah. 3) Perilaku siswa dalam menghindari pelanggaran tata tertib.	4, 5, 6	3
3	Upaya Guru PKn	1) Guru melakukan pendekatan persuasif kepada siswa. 2) Guru bekerja sama dengan guru BK, wali kelas, dan kesiswaan. 3) Guru menjalin komunikasi dengan orang tua siswa. 4) Guru melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap pelanggaran siswa.	7, 8, 9, 10	4

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI GURU PKN

Peran Guru PKn Dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Untuk
Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda ✓ pada kolom sesuai dengan aspek yang diamati.

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

Tempat :

No	Pertanyaan	Pernyataan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru memberikan contoh perilaku disiplin kepada siswa	✓		guru PKn menunjukkan perilaku disiplin dalam menjalankan tugasnya di sekolah
2	Guru menjelaskan pentingnya kedisiplinan di sekolah	✓		Guru sering menjelaskan kepada siswa mengenai pentingnya disiplin dalam kehidupan sekolah
3	Guru menegur siswa yang melanggar tata tertib	✓		Guru memberikan teguran secara langsung kepada siswa yang melanggar
4	Guru membimbing siswa dalam kedisiplinan	✓		Guru selalu membimbing siswa agar memahami pentingnya mematuhi tata tertib
5	Guru menjadi teladan dalam kedisiplinan	✓		Guru menunjukkan sikap yang dapat dijadikan teladan oleh siswa
6	Guru memberikan pembinaan kepada siswa yang melanggar	✓		Guru selalu memberikan arahan mengenai dampak dari perilaku yang dilakukan dan mengajak siswa untuk memperbaiki sikapnya
7	Guru bekerja sama dengan pihak lain	✓		Guru selalu bekerja sama dengan guru BK serta pihak kesiswaan
8	Guru memberikan sanksi yang mendidik	✓		Guru selalu memberikan sanksi kepada siswa yang

				melanggar tata tertib
9	Guru mendorong siswa menaati aturan	✓		Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk mematuhi tata tertib sekolah
10	Guru mengevaluasi kedisiplinan siswa	✓		Guru selalu melakukan pemantauan terhadap perkembangan kedisiplinan siswa

Lmpiran 3

LEMBAR OBSERVASI WAKA KESISWAAN

Peran Guru PKn Dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Untuk
Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda ✓ pada kolom sesuai dengan aspek yang diamati.

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

Tempat :

No	Pertanyaan	Pernyataan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kesiswaan mengawasi kedisiplinan siswa	✓		Kesiswaan selalu aktif melakukan pengawasan terhadap perilaku siswa di sekolah
2	Kesiswaan menerapkan tata tertib sekolah	✓		Kesiswaan selalu memastikan tata tertib sekolah diterapkan dengan baik
3	Kesiswaan menangani pelanggaran siswa	✓		Kesiswaan selalu melakukan penanganan sesuai prosedur yang berlaku di sekolah
4	Kesiswaan bekerja sama dengan guru PKn	✓		Kesiswaan selalu menjalin kerjasama dengan guru PKn
5	Kesiswaan bekerja sama dengan guru BK	✓		Kesiswaan selalu bekerja sama dengan guru BK dalam menangani siswa yang sering melakukan pelanggaran
6	Kesiswaan memberikan sanksi kepada siswa	✓		Kesiswaan selalu memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib
7	Kesiswaan melakukan pembinaan rutin	✓		Kesiswaan secara rutin memberikan pembinaan kepada siswa mengenai pentingnya disiplin dalam

				kehidupan sekolah
8	Kesiswaan melakukan pengawasan rutin	✓		Kesiswaan selalu melakukan pengawasan secara rutin terhadap aktivitas siswa
9	Kesiswaan mengevaluasi kedisiplinan siswa	✓		Kesiswaan selalu melakukan evaluasi terhadap tingkat kedisiplinan siswa secara berkala
10	Kesiswaan membuat program peningkatan disiplin	✓		Kesiswaan selalu menyusun berbagai program yang bertujuan meningkatkan kedisiplinan siswa

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI GURU BIMBINGAN KONSELING (BK)

Peran Guru PKn Dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Untuk
Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda ✓ pada kolom sesuai dengan aspek yang diamati.

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

Tempat :

No	Pertanyaan	Pernyataan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru BK menangani siswa yang melanggar	✓		Guru BK selalu menangani siswa yang melakukan pelanggaran
2	Guru BK memberikan bimbingan disiplin	✓		Guru BK selalu memberikan bimbingan kepada siswa mengenai pentingnya sikap disiplin
3	Guru BK bekerja sama dengan guru PPKn	✓		Guru BK selalu menjalin kerja sama dengan guru PKn
4	Guru BK memberikan solusi	✓		Guru BK selalu membantu memberikan solusi yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi siswa
5	Guru BK memantau perkembangan siswa	✓		Guru BK selalu melakukan pemantauan terhadap perkembangan siswa
6	Guru BK melibatkan orang tua siswa	✓		Guru BK selalu melibatkan orang tua siswa untuk bekerja sama dalam melakukan pembinaan
7	Guru BK memberikan konseling	✓		Guru BK selalu memberikan layanan konseling kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan aturan sekolah

8	Guru BK mencatat pelanggaran siswa	✓		Guru BK selalu mencatat pelanggaran yang dilakukan siswa
9	Guru BK membantu pembentukan karakter disiplin	✓		Guru BK selalu membantu pembentukan karakter disiplin siswa melalui berbagai kegiatan pembinaan
10	Guru BK melakukan evaluasi pembinaan	✓		Guru BK selalu melakukan evaluasi terhadap hasil pembinaan yang telah diberikan kepada siswa

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Peran Guru PKn Dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Untuk
Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda ✓ pada kolom sesuai dengan aspek yang diamati.

Nama Subjek :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

Tempat :

No	Pertanyaan	Pernyataan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Siswa datang tepat waktu	✓		Sebagian besar siswa hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi
2	Siswa memakai seragam sesuai aturan	✓		Siswa selalu memakai seragam sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3	Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib	✓		Siswa selalu mengikuti kegiatan belajar dengan baik
4	Siswa mematuhi tata tertib sekolah	✓		Siswa selalu berusaha mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah
5	Siswa tidak melakukan pelanggaran	✓		Sebagian besar siswa tidak terlihat melakukan tindakan yang bertentangan dengan tata tertib
6	Siswa menghormati guru	✓		Siswa selalu menunjukkan sikap hormat kepada guru
7	Siswa mengikuti arahan guru	✓		Siswa selalu mengikuti arahan guru dengan baik
8	Siswa menunjukkan sikap disiplin	✓		Siswa menunjukkan sikap disiplin

9	Siswa menerima sanksi dengan baik	✓		Siswa selalu bersedia menjalankan sanksi yang diberikan
10	Siswa menunjukkan perubahan sikap disiplin	✓		Siswa selalu menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik

Lampiran 6

Hasil Reduksi Data

Aspek yang dievaluasi	Kode Informan	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan
		Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
Peran guru PKn dalam menangani pelanggaran tata tertib sekolah untuk membentuk karakter disiplin siswa	MH,S , RK,S , AN,S ,KM, KF, MF, ET, RM, SG, RY, HT, RW, O , M , AR ,Y , OV, PH	Dari hasil observasi dengan beberapa informan dapat diketahui bahwa siswa kelas X TJKT sudah menunjukkan sikap disiplin yang cukup baik, tetapi masih perlu adanya pembinaan dan pengawasan dari guru agar siswa lebih mematuhi tata tertib sekolah. Peran guru PKn dalam memberikan arahan, teguran, dan contoh sikap disiplin juga terlihat membantu siswa dalam memperbaiki	Dari hasil wawancara dengan beberapa informan diperoleh temuan bahwa peran guru PKn dalam membentuk karakter disiplin siswa dan menangani pelanggaran tata tertib dilakukan melalui proses pembelajaran yang menanamkan nilai kedisiplinan, pembiasaan sikap tertib dalam kegiatan sekolah, serta pemberian keteladanan melalui perilaku sehari-hari. Guru juga secara rutin memberikan arahan, motivasi, dan nasihat agar siswa memahami	Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh: foto kegiatan penelitian yang digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan penelitian di lapangan, Buku kasus, yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai catatan kasus, permasalahan, atau kejadian yang berkaitan dengan fokus penelitian sehingga dapat dibandingkan dengan hasil wawancara dan observasi. Absensi siswa, yang digunakan untuk mengetahui tingkat	Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan hasil yang saling sejalan antara guru PKn, kesiswaan, BK, dan siswa. Semua pihak pada dasarnya memiliki pandangan yang sama bahwa peran guru PKn dalam menangani pelanggaran tata tertib sekolah sekaligus membentuk karakter disiplin siswa dilakukan melalui berbagai cara yang saling mendukung, seperti proses pembelajaran di kelas yang menanamkan nilai disiplin, pembiasaan sikap taat aturan dalam kegiatan sehari-hari di

		perilakunya di sekolah.	pentingnya menaati aturan serta konsekuensi dari pelanggaran yang dilakukan. Dari pihak kesiswaan, penanganan dilakukan melalui pengawasan, pencatatan pelanggaran, dan pemberian sanksi yang bersifat mendidik, sedangkan BK lebih menekankan pendekatan personal melalui layanan konseling untuk membantu siswa memperbaiki perilakunya. Hasil wawancara menunjukkan adanya kesesuaian data bahwa pembentukan disiplin siswa merupakan hasil kerja sama antara guru PKn, kesiswaan, BK, dan siswa yang saling mendukung dalam menciptakan lingkungan sekolah yang tertib.	kehadiran siswa selama periode penelitian serta sebagai data pendukung dalam menganalisis kondisi yang diteliti	sekolah, serta pemberian contoh atau keteladanan langsung dari guru melalui perilaku yang disiplin dan bertanggung jawab. Selain itu, guru juga terus memberikan arahan, nasihat, motivasi, serta pembinaan kepada siswa agar mereka lebih paham pentingnya aturan sekolah dan dampak jika melanggarnya. Di sisi lain, kesiswaan berperan dalam menegakkan aturan melalui pencatatan pelanggaran dan pemberian sanksi yang tetap bersifat mendidik, sedangkan BK lebih fokus pada pendekatan pribadi melalui konseling untuk membantu siswa memahami kesalahan dan memperbaiki perilakunya. Dari sini terlihat bahwa semua pihak di sekolah saling bekerja sama dan saling melengkapi. Hasilnya, terbentuklah upaya bersama
--	--	-------------------------	---	---	---

					dalam menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran siswa, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.
Kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai dalam kaitannya dengan pelanggaran tata tertib sekolah	MH,S , RK,S , AN,S ,KM, KF, MF, ET, RM, SG, RY, HT, RW, O , M , AR ,Y , OV, PH	Dari hasil observasi dengan beberapa informan ditemukan bahwa siswa sudah menunjukkan tingkat kepatuhan yang cukup baik terhadap aturan yang berlaku, seperti kedatangan tepat waktu, penggunaan seragam sesuai ketentuan, serta mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan tertib. Namun demikian, masih ditemukan beberapa bentuk pelanggaran yang bersifat ringan hingga sedang, seperti keterlambatan masuk kelas, kurang lengkapnya atribut seragam, serta adanya	Dari hasil wawancara dengan beberapa informan diperoleh keterangan yang konsisten bahwa tingkat kedisiplinan siswa di sekolah tergolong cukup baik, yang ditunjukkan melalui kepatuhan sebagian besar siswa terhadap tata tertib seperti hadir tepat waktu, mengikuti pembelajaran secara tertib, mengenakan seragam sesuai ketentuan, serta melaksanakan tanggung jawab sebagai pelajar, meskipun masih terdapat beberapa pelanggaran ringan seperti keterlambatan, ketidaklengkapan atribut seragam, dan kurangnya kepatuhan terhadap aturan	Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh: foto kegiatan penelitian yang digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan penelitian di lapangan, Buku kasus, yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai catatan kasus, permasalahan, atau kejadian yang berkaitan dengan fokus penelitian sehingga dapat dibandingkan dengan hasil wawancara dan observasi. Absensi siswa, yang digunakan untuk mengetahui tingkat kehadiran siswa selama periode penelitian serta sebagai data pendukung dalam menganalisis	Berdasarkan hasil observasi,wawancara dan dokumentasi menunjukkan kesesuaian dan saling memperkuat antara satu informasi dengan informasi lainnya. Secara umum, seluruh informan menyampaikan bahwa tingkat kedisiplinan siswa di sekolah berada pada kategori cukup baik. Hal ini tercermin dari sebagian besar siswa yang sudah berusaha menaati tata tertib sekolah, seperti datang tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan tertib, menggunakan seragam sesuai ketentuan, serta menjalankan kewajiban sebagai pelajar dengan cukup bertanggung jawab. Namun demikian, masih dijumpai beberapa

		sebagian siswa yang kurang fokus atau berbicara saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa belum sepenuhnya konsisten di seluruh aspek.	tertentu yang hanya dilakukan oleh sebagian kecil siswa dan dapat ditangani melalui teguran, arahan, serta pembinaan dari guru, sehingga dapat disimpulkan bahwa budaya disiplin di sekolah telah berkembang dengan cukup baik namun tetap memerlukan penguatan dan pembinaan yang berkelanjutan agar kedisiplinan siswa semakin merata dan konsisten.	kondisi yang diteliti	pelanggaran ringan, seperti keterlambatan masuk sekolah, ketidaklengkapan atribut seragam, dan kurangnya kepatuhan terhadap aturan tertentu di lingkungan sekolah. Pelanggaran tersebut tidak dilakukan secara luas maupun berulang, serta hanya terjadi pada sebagian kecil siswa. Selain itu, hasil wawancara dari seluruh informan juga menunjukkan bahwa pelanggaran yang muncul masih dapat ditangani melalui teguran, arahan, serta pembinaan dari guru. Dengan adanya kesesuaian data dari enam informan tersebut, dapat disimpulkan bahwa budaya disiplin di sekolah sudah mulai terbentuk, meskipun masih perlu ditingkatkan dan diperkuat secara berkelanjutan agar kedisiplinan siswa dapat lebih merata dan konsisten di seluruh lingkungan sekolah.
--	--	--	---	------------------------------	---

Upaya guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam menangani pelanggaran tata tertib sekolah untuk membentuk karakter disiplin siswa	MH,S , RK,S , AN,S ,KM, KF, MF, ET, RM, SG, RY, HT, RW, O , M , AR ,Y , OV, PH	Dari hasil observasi dengan beberapa informan diketahui bahwa upaya guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam menangani pelanggaran tata tertib sekolah untuk membentuk karakter disiplin siswa dilakukan melalui berbagai langkah, seperti pemberian teguran langsung, pendekatan persuasif melalui nasihat dan motivasi, pembinaan serta bimbingan kepada siswa agar menyadari kesalahan dan memperbaiki perilakunya, serta penguatan kerja sama dengan wali kelas, kesiswaan, dan BK dalam menangani pelanggaran yang	Dari hasil wawancara dengan beberapa informan diketahui bahwa pendekatan yang baik dari guru dapat membantu siswa lebih memahami pentingnya disiplin dan menaati tata tertib sekolah. Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya guru PKn dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam menangani pelanggaran tata tertib sekolah dilakukan melalui pemberian arahan, pembinaan, pendekatan personal kepada siswa, pemberian teguran yang mendidik, serta kerja sama dengan guru BK, wali kelas, dan orang tua siswa. Upaya tersebut dilakukan agar siswa memiliki kesadaran untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap aturan sekolah. Selain itu,	Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh: foto kegiatan penelitian yang digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan penelitian di lapangan, Buku kasus, yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai catatan kasus, permasalahan, atau kejadian yang berkaitan dengan fokus penelitian sehingga dapat dibandingkan dengan hasil wawancara dan observasi. Absensi siswa, yang digunakan untuk mengetahui tingkat kehadiran siswa selama periode penelitian serta sebagai data pendukung dalam menganalisis kondisi yang diteliti	Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa upaya peningkatan kedisiplinan siswa dilakukan secara menyeluruh, terarah, dan berkelanjutan melalui berbagai strategi yang saling melengkapi, yaitu pemberian motivasi untuk menumbuhkan kesadaran diri siswa, pembiasaan perilaku tertib seperti datang tepat waktu dan menaati tata tertib sekolah, integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran, sosialisasi aturan sekolah, pengawasan rutin, pelaksanaan razia kedisiplinan secara berkala, serta pemberian pembinaan melalui teguran, nasihat, dan pendekatan yang bersifat mendidik ketika terjadi pelanggaran, ditambah layanan konseling dan pendekatan personal untuk membantu siswa memahami
---	---	--	---	--	--

		terjadi, meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala berupa rendahnya kesadaran sebagian siswa terhadap pentingnya disiplin, pengaruh lingkungan pergaulan, serta kecenderungan sebagian siswa untuk mengulangi pelanggaran yang sama, sehingga guru juga terus melakukan pengawasan, pembiasaan perilaku tertib di lingkungan sekolah, serta memberikan keteladanan sebagai upaya penguatan karakter disiplin siswa	guru PKn juga berusaha memberikan contoh sikap disiplin kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah sehingga siswa dapat meneladani perilaku yang baik dari guru. Dengan adanya pembinaan dan kerja sama yang dilakukan secara terus-menerus diharapkan karakter disiplin siswa dapat terbentuk dengan baik.		serta mengatasi permasalahan yang memengaruhi perilaku mereka, di mana seluruh upaya tersebut diperkuat oleh peran guru PKn yang secara konsisten memberikan arahan, motivasi, penanaman pemahaman, serta keteladanan melalui sikap sehari-hari seperti datang tepat waktu, bersikap sopan, dan menaati aturan sekolah, sehingga secara keseluruhan menunjukkan adanya kesesuaian dan konsistensi data antar informan yang saling menguatkan dan dapat dinyatakan valid sebagai temuan penelitian.
--	--	---	--	--	---

TRIANGULASI SUMBER

No	Aspek yang diteliti	Informan I	Informan II	Informan III	Kesimpulan
1	Peran Guru PKn dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa	MH, S : “Saya sebagai guru berperan dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui proses pembelajaran di kelas dan pembiasaan nilai-nilai kewarganegaraan. Ketika terjadi pelanggaran, saya memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya aturan serta dampak dari perilaku tidak disiplin. Selain itu, saya juga berusaha menjadi teladan dalam kedisiplinan agar siswa dapat meniru perilaku yang baik.	RK, S : “Sebagai bagian dari kesiswaan, saya berperan dalam menegakkan tata tertib sekolah dengan memberikan tindakan kepada siswa yang melanggar aturan. Setiap pelanggaran akan dicatat dan ditindaklanjuti melalui pembinaan maupun sanksi sesuai tingkat kesalahan. Tujuannya bukan hanya memberi hukuman, tetapi juga mendidik siswa agar lebih disiplin. Saya juga bekerja sama dengan guru PPKn, BK, dan wali kelas untuk memastikan pembinaan berjalan secara menyeluruh dan konsisten”	AN, S : “Saya sebagai guru dalam menangani pelanggaran tata tertib adalah memberikan layanan konseling dan pendampingan kepada siswa yang bermasalah. Saya melakukan pendekatan secara personal untuk memahami penyebab siswa melanggar aturan, kemudian memberikan arahan dan motivasi agar mereka dapat memperbaiki perilakunya. Selain itu, BK juga membantu siswa mengembangkan kesadaran diri dan tanggung jawab sehingga mereka mampu bersikap lebih disiplin dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah”	Dari wawancara dengan tiga guru SMK Negeri 1 Kelam Permai, dapat disimpulkan bahwa peran guru PKn dalam menangani pelanggaran tata tertib sekolah berfokus pada pembentukan karakter disiplin siswa melalui proses pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, serta pemberian nasihat dan pemahaman mengenai pentingnya aturan sekolah. Guru PKn secara konsisten menekankan bahwa tata tertib sekolah bukan hanya sekadar aturan yang harus dipatuhi, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya, guru tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga memberikan contoh nyata melalui perilaku

					disiplin seperti datang tepat waktu, menaati aturan sekolah, serta menyelesaikan tugas dengan baik. Selain itu, guru juga memberikan pembinaan, pengingat, serta arahan agar siswa memahami dampak dari pelanggaran yang dilakukan. Sementara itu, pihak kesiswaan menegaskan bahwa penanganan pelanggaran tata tertib dilakukan melalui mekanisme penegakan aturan yang disertai pencatatan pelanggaran, pemberian sanksi, dan pembinaan yang bersifat mendidik. Hal ini dilakukan secara terkoordinasi dengan guru PPKn, BK, dan wali kelas agar penanganan siswa berjalan secara menyeluruh dan konsisten. Dari pihak BK, penanganan pelanggaran lebih difokuskan pada pendekatan personal melalui layanan konseling dan pendampingan. BK berupaya menggali penyebab pelanggaran siswa, memberikan motivasi, serta menumbuhkan kesadaran
--	--	--	--	--	--

					diri agar siswa mampu memperbaiki perilaku dan meningkatkan tanggung jawabnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat keselarasan peran antara guru PKn, kesiswaan, dan BK dalam menangani pelanggaran tata tertib sekolah. Ketiganya saling melengkapi, yaitu guru PKn berperan dalam penanaman nilai dan keteladanan, kesiswaan dalam penegakan aturan dan sanksi, serta BK dalam pembinaan dan pendampingan psikologis. Sinergi ketiga pihak ini berkontribusi dalam membentuk karakter disiplin siswa di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara tiga siswa, dapat disimpulkan bahwa guru PKn memiliki peran yang
--	--	--	--	--	--

		KM : “guru PKn memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai tata tertib sekolah. Guru tidak hanya menjelaskan isi dan tujuan dari setiap aturan yang berlaku di sekolah, tetapi juga memberikan pemahaman tentang pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran, guru sering menyampaikan bahwa tata tertib dibuat untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, tertib, dan nyaman bagi seluruh warga sekolah. Selain itu, guru juga memberikan contoh-contoh nyata yang berkaitan dengan kedisiplinan, seperti datang tepat waktu, mengenakan seragam sesuai ketentuan, dan	KF : “guru PKn memiliki peranan yang besar dalam menanamkan kesadaran kepada siswa tentang pentingnya menaati tata tertib sekolah. Guru selalu mengingatkan bahwa sikap disiplin merupakan salah satu nilai yang harus dimiliki setiap siswa agar kegiatan belajar dapat berlangsung dengan tertib dan lancar. Selain memberikan penjelasan mengenai pentingnya mematuhi aturan, guru juga menunjukkan contoh nyata melalui perilaku sehari-hari, seperti hadir tepat waktu, mematuhi ketentuan sekolah, dan menjalankan tanggung jawab sebagai pendidik dengan baik. Melalui pembinaan, arahan, dan keteladanan yang diberikan, siswa menjadi lebih memahami bahwa	MF : “guru PKn berperan sebagai pembina yang senantiasa memberikan arahan kepada siswa mengenai pentingnya sikap disiplin dalam kehidupan sekolah. Guru sering menyampaikan bahwa setiap aturan yang berlaku di sekolah perlu dipatuhi oleh seluruh siswa agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif, tertib, dan nyaman. Selain memberikan penjelasan mengenai tata tertib, guru juga mengingatkan siswa tentang konsekuensi yang dapat timbul apabila aturan tersebut dilanggar. Melalui bimbingan dan nasihat yang diberikan secara berkelanjutan, siswa menjadi lebih memahami pentingnya mematuhi peraturan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab serta upaya untuk membentuk karakter disiplin dalam diri	sangat penting dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pemberian pemahaman, pembinaan, arahan, serta keteladanan. Guru tidak hanya menjelaskan tata tertib sekolah dan pentingnya mematuhi aturan, tetapi juga menanamkan kesadaran bahwa disiplin merupakan nilai yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Selain itu, guru memberikan contoh perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari, seperti datang tepat waktu, mematuhi peraturan sekolah, dan menjalankan tanggung jawab dengan baik. Guru juga mengingatkan siswa mengenai manfaat disiplin serta konsekuensi yang dapat terjadi apabila melanggar tata tertib. Melalui pembinaan, nasihat, dan keteladanan yang diberikan secara berkelanjutan, siswa menjadi lebih memahami pentingnya disiplin sebagai bentuk tanggung jawab serta sebagai upaya untuk membentuk karakter yang positif
--	--	---	---	---	---

		menyelesaikan tugas tepat waktu. Guru PKn juga mengaitkan pentingnya mematuhi aturan sekolah dengan pembentukan karakter yang akan bermanfaat di masa depan. Dengan cara tersebut, siswa menjadi lebih memahami manfaat dari menaati tata tertib dan terdorong untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.”	disiplin tidak hanya diperlukan di lingkungan sekolah, tetapi juga bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan untuk masa depan mereka. Dengan demikian, guru PKn berperan dalam membentuk kebiasaan positif serta karakter disiplin pada diri siswa.”	mereka.”	dalam kehidupan di sekolah maupun di luar sekolah.
		ET : “guru PKn memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya menaati tata tertib sekolah. Guru sering menyampaikan bahwa sikap disiplin merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki oleh setiap siswa agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara tertib	RM : “guru PKn secara konsisten memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah. Dalam proses pembelajaran maupun saat memberikan pembinaan, guru sering menjelaskan bahwa disiplin merupakan sikap yang perlu diterapkan oleh setiap siswa. Guru juga menguraikan berbagai	SG “guru PKn berperan sebagai pembimbing yang memberikan arahan dan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya mematuhi tata tertib sekolah. Guru tidak hanya menjelaskan aturan yang berlaku, tetapi juga memberikan penjelasan tentang manfaat disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bimbingan yang	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru PKn memiliki peran yang penting dalam menanamkan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya mematuhi tata tertib sekolah dan menerapkan sikap disiplin. Peran tersebut dilakukan melalui pemberian penjelasan, arahan, pembinaan, serta bimbingan yang berkelanjutan kepada siswa. Guru tidak hanya menjelaskan aturan yang berlaku di sekolah, tetapi juga

		dan efektif. Selain menjelaskan aturan yang berlaku, guru juga memberikan arahan mengenai manfaat disiplin dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Melalui penjelasan dan pembinaan yang diberikan secara terus-menerus, siswa menjadi lebih memahami bahwa kepatuhan terhadap tata tertib bukan hanya untuk menghindari pelanggaran, tetapi juga untuk membentuk sikap tanggung jawab dan karakter yang baik”	manfaat dari perilaku disiplin, seperti membantu siswa lebih bertanggung jawab, menghargai waktu, dan menciptakan suasana belajar yang tertib. Melalui penjelasan dan pengarahan yang diberikan secara berkelanjutan, siswa menjadi lebih memahami bahwa menaati tata tertib sekolah merupakan salah satu cara untuk membentuk karakter yang baik dan mendukung keberhasilan dalam belajar maupun kehidupan sehari-hari”	diberikan, siswa diajak untuk memahami bahwa kepatuhan terhadap tata tertib merupakan bentuk tanggung jawab sebagai pelajar. Selain itu, guru juga sering memberikan nasihat dan contoh perilaku yang baik sehingga siswa dapat menerapkan sikap disiplin baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan adanya pembinaan tersebut, siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya disiplin dalam membentuk karakter yang positif”	memberikan pemahaman tentang manfaat disiplin dalam mendukung proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru mendorong siswa untuk menyadari bahwa kepatuhan terhadap tata tertib merupakan bentuk tanggung jawab sebagai pelajar. Melalui nasihat, pembinaan, dan contoh perilaku yang baik, siswa menjadi lebih memahami pentingnya disiplin sebagai nilai karakter yang harus dimiliki. Dengan demikian, guru PKn berkontribusi dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, serta kebiasaan positif yang dapat diterapkan siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
		RY : “guru PKn memiliki peranan yang sangat penting dalam menanamkan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya mematuhi tata tertib sekolah. Guru sering	HT : “guru PKn memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pemberian pemahaman mengenai tata tertib sekolah dan tanggung jawab sebagai pelajar. Guru	RW : “guru PKn berperan sebagai pembimbing yang senantiasa memberikan arahan kepada siswa untuk mematuhi tata tertib sekolah dan menghargai setiap aturan yang berlaku. Guru tidak hanya	Berdasarkan wawancara dengan siswa SMK Negeri 1 Kelam Permai dapat disimpulkan bahwa guru PKn memiliki peran yang penting dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab kepada siswa melalui pemahaman mengenai tata tertib

		memberikan penjelasan bahwa sikap disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang harus dimiliki oleh setiap siswa untuk membentuk pribadi yang bertanggung jawab dan berperilaku baik. Selain menjelaskan aturan yang berlaku, guru juga mengaitkan pentingnya disiplin dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat memahami manfaatnya secara nyata. Melalui arahan, pembinaan, dan nasihat yang diberikan secara terus-menerus, siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya menaati peraturan sekolah sebagai upaya membentuk karakter disiplin dan rasa tanggung jawab dalam diri mereka”	sering menjelaskan bahwa setiap siswa memiliki kewajiban untuk mematuhi aturan yang berlaku demi terciptanya lingkungan belajar yang tertib dan kondusif. Selain itu, guru juga memberikan pembinaan dan arahan tentang pentingnya bersikap disiplin, baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun dalam menjalankan tugas dan kewajiban sehari-hari. Melalui penjelasan dan bimbingan yang diberikan secara berkelanjutan, siswa menjadi lebih memahami bahwa disiplin dan tanggung jawab merupakan nilai-nilai penting yang harus diterapkan untuk mendukung keberhasilan belajar serta membentuk karakter yang baik”	menjelaskan pentingnya menaati peraturan, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai tujuan dari aturan tersebut dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib, aman, dan nyaman. Selain itu, guru sering memberikan nasihat serta pembinaan kepada siswa agar memiliki kesadaran untuk bersikap disiplin dan bertanggung jawab terhadap setiap tindakan yang dilakukan. Melalui bimbingan yang diberikan secara terus-menerus, siswa menjadi lebih memahami pentingnya menghormati aturan sebagai bagian dari pembentukan karakter yang baik dan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.	sekolah. Guru secara aktif memberikan penjelasan, arahan, pembinaan, dan nasihat tentang pentingnya mematuhi aturan yang berlaku sebagai bentuk tanggung jawab seorang pelajar. Selain menjelaskan isi dan tujuan tata tertib sekolah, guru juga mengaitkan nilai disiplin dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat memahami manfaatnya secara nyata. Melalui bimbingan yang dilakukan secara berkesinambungan, siswa menjadi lebih sadar bahwa kepatuhan terhadap peraturan tidak hanya bertujuan menjaga ketertiban di sekolah, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter yang positif. Dengan demikian, guru PKn berkontribusi dalam menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta kesadaran siswa untuk menghargai dan mematuhi aturan dalam kehidupan sehari-hari.
		O : “guru PKn memiliki peran	M : “guru PKn berperan dalam	AR : “guru PKn memiliki peran	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru PKn

	yang sangat penting dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui kegiatan pembelajaran dan keteladanan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran, guru sering memberikan pemahaman mengenai pentingnya mematuhi tata tertib sekolah, menjalankan kewajiban sebagai pelajar, serta menerapkan sikap disiplin dalam berbagai kegiatan. Selain memberikan materi dan arahan, guru juga menjadi contoh yang baik bagi siswa melalui sikap disiplin, seperti hadir tepat waktu, mematuhi aturan sekolah, dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Keteladanan yang ditunjukkan oleh guru	membantu siswa memahami pentingnya sikap disiplin melalui pembelajaran, bimbingan, dan nasihat yang diberikan secara berkelanjutan. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sering menjelaskan bahwa disiplin merupakan salah satu nilai penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa untuk mendukung keberhasilan belajar dan membentuk karakter yang baik. Selain itu, guru juga memberikan arahan mengenai pentingnya mematuhi tata tertib sekolah serta menjalankan tanggung jawab sebagai pelajar. Melalui nasihat dan pembinaan yang diberikan, siswa menjadi lebih sadar akan manfaat disiplin dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian, guru PKn	penting dalam memberikan pemahaman kepada siswa bahwa disiplin merupakan salah satu nilai yang mencerminkan karakter yang baik. Guru sering menjelaskan bahwa sikap disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, tetapi juga berhubungan dengan tanggung jawab, kejujuran, dan kesadaran dalam menjalankan kewajiban sebagai pelajar. Selain itu, guru memberikan arahan dan pembinaan agar siswa dapat menerapkan perilaku disiplin dalam berbagai kegiatan di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penjelasan dan bimbingan yang diberikan secara terus-menerus, siswa menjadi lebih memahami bahwa disiplin merupakan landasan penting dalam membentuk pribadi yang	memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui proses pembelajaran, pembinaan, bimbingan, dan keteladanan yang diberikan secara berkelanjutan. Guru tidak hanya memberikan pemahaman mengenai pentingnya mematuhi tata tertib sekolah, tetapi juga menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kesadaran dalam menjalankan kewajiban sebagai pelajar. Selain itu, guru menjadi teladan bagi siswa melalui sikap dan perilaku yang mencerminkan kedisiplinan, seperti mematuhi aturan, menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, dan menunjukkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui arahan, nasihat, pengawasan, serta contoh yang diberikan secara konsisten, siswa menjadi lebih memahami bahwa disiplin merupakan nilai penting yang berperan dalam mendukung keberhasilan belajar, membentuk
--	--	---	---	--

		membuat siswa lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembinaan, pengawasan, dan contoh yang diberikan secara konsisten, siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya disiplin sebagai salah satu karakter yang harus dimiliki untuk mendukung keberhasilan belajar dan membentuk kepribadian yang baik”	turut berperan dalam menanamkan kesadaran dan membentuk kebiasaan disiplin pada diri siswa”	bertanggung jawab, berakhlak baik, dan mampu menghargai aturan yang berlaku”	karakter positif, dan mempersiapkan mereka menjadi pribadi yang bertanggung jawab baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat.
		Y : “guru PKn berperan sebagai pendidik yang tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab kepada siswa. Guru sering memberikan pemahaman mengenai pentingnya mematuhi tata tertib sekolah, menghargai	OV : “guru PKn memiliki peran yang penting dalam menanamkan nilai disiplin kepada siswa melalui proses pembelajaran dan keteladanan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sering memberikan pemahaman mengenai pentingnya	PH : “guru PKn memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui berbagai cara, seperti pembelajaran di kelas, pemberian nasihat, serta keteladanan dalam bersikap dan bertindak. Dalam proses pembelajaran, guru sering menekankan pentingnya mematuhi tata tertib sekolah dan menjalankan tanggung	Berdasarkan hasil wawancara siswa dapat disimpulkan bahwa guru PPKn memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan dan membentuk karakter disiplin siswa melalui proses pembelajaran, pembinaan, pemberian nasihat, motivasi, serta keteladanan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga memberikan pemahaman

		waktu, serta melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai pelajar dengan baik. Selain itu, guru juga memberikan arahan, nasihat, dan pembinaan agar siswa mampu menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Melalui proses pembelajaran dan pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan, siswa menjadi lebih memahami bahwa disiplin dan tanggung jawab merupakan karakter penting yang harus dimiliki untuk mendukung keberhasilan belajar dan membentuk kepribadian yang baik”	mematuhi tata tertib sekolah, menghargai waktu, serta melaksanakan kewajiban sebagai pelajar dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, guru juga menjadi contoh yang baik melalui sikap disiplin yang ditunjukkan, seperti datang tepat waktu, mematuhi aturan sekolah, dan menjalankan tugas dengan baik. Keteladanan tersebut memberikan pengaruh positif bagi siswa untuk meniru dan menerapkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran, pembinaan, dan contoh yang diberikan secara konsisten, siswa menjadi lebih memahami pentingnya disiplin sebagai salah satu karakter yang harus dimiliki untuk mencapai keberhasilan dan membentuk kepribadian	jawab sebagai pelajar. Selain itu, guru juga memberikan arahan dan motivasi agar siswa memahami bahwa disiplin merupakan salah satu kunci untuk mencapai keberhasilan dalam belajar maupun kehidupan sehari-hari. Tidak hanya melalui penjelasan, guru juga menunjukkan contoh nyata dengan bersikap disiplin, seperti datang tepat waktu, mematuhi peraturan sekolah, dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Melalui pembinaan, nasihat, dan keteladanan yang diberikan secara konsisten, siswa menjadi lebih memahami pentingnya disiplin serta terdorong untuk menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari”	mengenai pentingnya mematuhi tata tertib sekolah, menghargai waktu, dan melaksanakan tanggung jawab sebagai pelajar. Selain itu, guru menjadi teladan melalui perilaku disiplin yang ditunjukkan, seperti datang tepat waktu, mematuhi peraturan, dan menjalankan tugas dengan baik. Keteladanan tersebut memberikan pengaruh positif bagi siswa untuk menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Melalui arahan, pembinaan, motivasi, dan contoh yang diberikan secara berkelanjutan, siswa menjadi lebih memahami bahwa disiplin dan tanggung jawab merupakan nilai penting yang dapat mendukung keberhasilan belajar serta membentuk karakter dan kepribadian yang baik.
--	--	--	---	--	--

			yang baik”		
Berdasarkan kesimpulan dari enam kelompok informan tersebut, data yang diperoleh dapat dikatakan valid karena menunjukkan hasil yang saling sejalan antara guru PKn, kesiswaan, BK, dan siswa. Semua pihak pada dasarnya memiliki pandangan yang sama bahwa peran guru PKn dalam menangani pelanggaran tata tertib sekolah sekaligus membentuk karakter disiplin siswa dilakukan melalui berbagai cara yang saling mendukung, seperti proses pembelajaran di kelas yang menanamkan nilai disiplin, pembiasaan sikap taat aturan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, serta pemberian contoh atau keteladanan langsung dari guru melalui perilaku yang disiplin dan bertanggung jawab. Selain itu, guru juga terus memberikan arahan, nasihat, motivasi, serta pembinaan kepada siswa agar mereka lebih paham pentingnya aturan sekolah dan dampak jika melanggarnya. Di sisi lain, kesiswaan berperan dalam menegakkan aturan melalui pencatatan pelanggaran dan pemberian sanksi yang tetap bersifat mendidik, sedangkan BK lebih fokus pada pendekatan pribadi melalui konseling untuk membantu siswa memahami kesalahan dan memperbaiki perilakunya. Dari sini terlihat bahwa semua pihak di sekolah saling bekerja sama dan saling melengkapi. Hasilnya, terbentuklah upaya bersama dalam menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran siswa, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.					
2	Kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai dalam kaitannya dengan pelanggaran tata tertib sekolah	MH, S : “kedisiplinan siswa di sekolah ini sudah tergolong cukup baik karena sebagian besar siswa telah berusaha mengikuti dan menaati aturan yang berlaku dalam proses pembelajaran di kelas maupun di lingkungan sekolah. Namun, di sisi lain masih ditemukan beberapa siswa yang belum sepenuhnya konsisten dalam menjaga sikap disiplin, seperti masih ada yang terlambat,	RK, S : “Secara keseluruhan, tingkat kedisiplinan siswa sudah dapat dikatakan cukup baik karena sebagian besar siswa telah menunjukkan sikap patuh terhadap aturan sekolah dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kasus pelanggaran tata tertib yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut, seperti keterlambatan, kurangnya kerapian, atau	AN. S : “kedisiplinan siswa menunjukkan kondisi yang beragam. Sebagian siswa sudah mampu mematuhi aturan sekolah dengan baik, terlihat dari sikap mereka yang tertib dalam mengikuti pembelajaran dan menaati tata tertib yang berlaku. Namun, di sisi lain masih ada siswa yang belum sepenuhnya disiplin sehingga masih memerlukan perhatian serta pendampingan lebih lanjut dari guru maupun pihak sekolah. Hal ini	Dari hasil wawancara tiga guru dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa di sekolah berada pada kategori cukup baik. Sebagian besar siswa sudah menunjukkan kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku, seperti hadir tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan tertib, menggunakan seragam sesuai aturan, serta menjalankan kewajiban sebagai pelajar dengan cukup baik. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa siswa yang belum sepenuhnya konsisten dalam bersikap disiplin, seperti kasus keterlambatan,

	kurang tertib saat kegiatan belajar, atau belum sepenuhnya patuh terhadap tata tertib yang sudah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan disiplin sudah berjalan, tetapi masih perlu penguatan melalui pembinaan dan pengawasan secara berkelanjutan agar semua siswa dapat lebih konsisten dalam bersikap disiplin” KM : “kedisiplinan siswa di sekolah ini secara umum sudah menunjukkan kondisi yang cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat	ketidaktertiban dalam mengikuti aturan sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedisiplinan sudah mulai terbentuk, tetapi masih perlu ditingkatkan melalui pembinaan, pengawasan, serta kerja sama antara guru, pihak kesiswaan, dan guru BK agar pelanggaran dapat diminimalisir” KF : “tingkat kedisiplinan siswa di sekolah ini dapat dikatakan cukup baik. Hal ini terlihat dari sebagian besar siswa yang berusaha	menunjukkan bahwa pembentukan kedisiplinan sudah berjalan, tetapi masih perlu ditingkatkan secara konsisten agar semua siswa dapat memiliki sikap disiplin yang merata” MF : “kedisiplinan siswa di sekolah ini secara umum sudah berada pada kategori yang cukup baik. Hal ini terlihat dari mayoritas siswa	ketidaktertiban dalam proses pembelajaran, serta kelengkapan atribut seragam yang belum sesuai aturan. Namun, pelanggaran tersebut umumnya bersifat ringan, tidak terjadi secara terus-menerus, dan masih dapat diperbaiki melalui teguran, arahan, serta pembinaan dari guru. Hal ini menunjukkan bahwa budaya disiplin sudah mulai terbentuk, tetapi tetap memerlukan penguatan dan pendampingan secara berkelanjutan agar kedisiplinan siswa dapat lebih merata dan konsisten. Dari wawancara dari tiga informan dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa di sekolah secara umum berada pada kategori cukup baik. Hal ini terlihat dari sebagian besar siswa yang sudah berusaha menaati tata
--	--	--	---	--

	dari mayoritas siswa yang berusaha menaati tata tertib sekolah, seperti hadir dan mengikuti proses pembelajaran dengan tertib, menjaga sikap selama berada di lingkungan sekolah, serta menggunakan seragam sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Selain itu, sebagian besar siswa juga menunjukkan kesadaran untuk menjalankan kewajiban mereka sebagai pelajar dengan baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang terkadang melakukan pelanggaran ringan, seperti terlambat datang ke sekolah, kurang lengkap menggunakan atribut seragam, atau tidak mematuhi aturan tertentu. Namun, pelanggaran tersebut umumnya tidak terjadi secara terus-menerus dan biasanya	menaati tata tertib yang berlaku, seperti hadir ke sekolah tepat waktu, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib, serta mematuhi berbagai peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Selain itu, siswa juga menunjukkan sikap yang cukup bertanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelajar. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang sesekali melakukan pelanggaran ringan, seperti terlambat datang ke sekolah, kurang lengkap menggunakan atribut seragam, atau kurang memperhatikan aturan tertentu. Namun, pelanggaran tersebut umumnya tidak sering terjadi dan dapat diperbaiki setelah mendapatkan pembinaan serta arahan dari	yang berusaha mematuhi tata tertib dan peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, baik dalam hal kehadiran, penggunaan seragam, maupun sikap selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, sebagian besar siswa juga menunjukkan kesadaran untuk menjalankan kewajibannya sebagai pelajar dengan baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang terkadang melakukan pelanggaran, seperti datang terlambat atau kurang mematuhi aturan tertentu. Namun, pelanggaran tersebut tidak dilakukan oleh banyak siswa dan biasanya dapat diperbaiki setelah mendapat arahan serta pembinaan dari guru”	tertib sekolah, seperti datang tepat waktu, mengikuti proses pembelajaran dengan tertib, menggunakan seragam sesuai aturan, serta menunjukkan sikap yang cukup bertanggung jawab sebagai pelajar. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa siswa yang melakukan pelanggaran ringan seperti keterlambatan datang ke sekolah, ketidaklengkapan atribut seragam, serta kurangnya kepatuhan terhadap aturan tertentu di lingkungan sekolah. Namun, pelanggaran tersebut tidak terjadi secara terus-menerus dan hanya dilakukan oleh sebagian kecil siswa. Selain itu, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa pelanggaran yang terjadi masih dapat diatasi melalui arahan, teguran, dan pembinaan dari guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan agar seluruh
--	--	--	---	---

		dapat segera diperbaiki setelah mendapatkan arahan atau teguran dari guru”	guru”		siswa dapat lebih konsisten dalam mematuhi tata tertib sekolah secara menyeluruh.
		ET : “Kedisiplinan siswa di sekolah ini sudah tergolong cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar siswa yang berusaha menaati peraturan dan tata tertib sekolah yang berlaku. Siswa umumnya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib, hadir sesuai jadwal, serta mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang sesekali melakukan pelanggaran ringan, seperti terlambat datang ke sekolah atau kurang mematuhi ketentuan tertentu. Namun,	RM : “tingkat kedisiplinan siswa di sekolah ini secara umum sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari sebagian besar siswa yang berusaha mematuhi tata tertib dan aturan yang berlaku di sekolah, baik dalam hal kehadiran, penggunaan seragam, maupun sikap selama mengikuti proses pembelajaran. Siswa pada umumnya menunjukkan kesadaran untuk melaksanakan kewajibannya sebagai pelajar dan menjaga ketertiban di lingkungan sekolah. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang sesekali melakukan pelanggaran terhadap aturan sekolah, seperti datang	SG : “kedisiplinan siswa di sekolah ini dapat dikategorikan cukup baik. Hal tersebut terlihat dari sebagian besar siswa yang berusaha mematuhi tata tertib sekolah, seperti mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib, hadir sesuai waktu yang ditentukan, serta menaati aturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Selain itu, mayoritas siswa juga menunjukkan sikap yang bertanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelajar. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang sesekali melakukan pelanggaran ringan, seperti datang terlambat, kurang lengkap mengenakan atribut seragam,	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa di sekolah secara umum berada pada kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh sebagian besar siswa yang telah berupaya mematuhi tata tertib sekolah, seperti hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib, menggunakan seragam sesuai ketentuan, serta menunjukkan sikap yang bertanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelajar. Namun demikian, masih ditemukan beberapa siswa yang sesekali melakukan pelanggaran ringan, seperti datang terlambat, ketidaklengkapan atribut seragam, serta kurangnya kepatuhan terhadap aturan tertentu di lingkungan sekolah. Meskipun ada pelanggaran, jumlahnya tidak

		jumlahnya tidak banyak dan biasanya mereka akan memperbaiki kesalahannya setelah mendapatkan teguran maupun pembinaan dari guru. Dengan demikian, secara keseluruhan kondisi kedisiplinan siswa dapat dikatakan cukup baik meskipun masih perlu terus ditingkatkan”	terlambat, tidak lengkap menggunakan atribut seragam, atau kurang menaati ketentuan tertentu. Namun, pelanggaran tersebut biasanya bersifat ringan dan dapat diminimalkan melalui pembinaan, pengawasan, serta arahan yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, kedisiplinan siswa di sekolah ini dapat dikatakan cukup baik, meskipun masih perlu terus ditingkatkan agar seluruh siswa lebih konsisten dalam menaati peraturan yang ada”	atau tidak mematuhi aturan tertentu. Meskipun demikian, pelanggaran tersebut tidak terjadi secara dominan dan biasanya dapat diperbaiki setelah siswa mendapatkan teguran, arahan, maupun pembinaan dari guru. Oleh karena itu, tingkat kedisiplinan siswa secara keseluruhan sudah cukup baik, meskipun masih perlu ditingkatkan agar seluruh siswa lebih konsisten dalam mematuhi peraturan sekolah”	dominan dan tidak dilakukan secara berulang oleh banyak siswa. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa pelanggaran yang terjadi umumnya dapat diminimalkan melalui teguran, arahan, serta pembinaan dari guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa di sekolah tersebut sudah cukup baik, tetapi masih perlu terus ditingkatkan agar seluruh siswa dapat lebih konsisten dalam menaati tata tertib sekolah secara menyeluruh.
		RY : “tingkat kedisiplinan siswa di sekolah ini sudah tergolong cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar siswa yang berusaha menaati berbagai peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah. Siswa umumnya	HT : “tingkat kedisiplinan siswa di sekolah ini sudah tergolong cukup baik. Hal tersebut terlihat dari sebagian besar siswa yang berusaha mematuhi tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah, baik dalam hal kehadiran,	RW : “kedisiplinan siswa di sekolah ini dapat dikatakan cukup baik. Hal ini terlihat dari sebagian besar siswa yang telah mematuhi tata tertib dan aturan yang berlaku, baik dalam hal kehadiran, penggunaan seragam, maupun ketertiban	Berdasarkan wawancara, dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa di sekolah tersebut secara umum berada pada kategori cukup baik. Hal ini tercermin dari mayoritas siswa yang telah berupaya mematuhi aturan dan tata tertib sekolah, seperti datang sesuai waktu yang ditentukan, mengikuti proses

		datang ke sekolah sesuai waktu yang ditentukan, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib, serta menggunakan seragam sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, mereka juga menunjukkan sikap yang cukup bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai pelajar. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang sesekali melakukan pelanggaran, secara keseluruhan mayoritas siswa telah menunjukkan perilaku disiplin yang baik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah”	penggunaan seragam, maupun sikap selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Mayoritas siswa juga menunjukkan kesadaran untuk menjalankan kewajibannya sebagai pelajar dengan baik dan menjaga ketertiban di lingkungan sekolah. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa pelanggaran yang sesekali terjadi, seperti keterlambatan, ketidaklengkapan atribut seragam, atau pelanggaran ringan lainnya. Namun, pelanggaran tersebut umumnya tidak dilakukan oleh banyak siswa dan dapat ditangani melalui pembinaan serta arahan yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, secara keseluruhan kedisiplinan siswa di sekolah ini sudah cukup baik, meskipun masih	saat mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, mayoritas siswa juga menunjukkan sikap yang bertanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelajar. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang sesekali melakukan pelanggaran ringan, seperti datang terlambat, tidak mengenakan atribut seragam secara lengkap, atau kurang mematuhi aturan tertentu. Meskipun demikian, jumlah siswa yang melakukan pelanggaran tersebut tidak banyak dan umumnya dapat diperbaiki melalui teguran, arahan, serta pembinaan yang diberikan oleh guru sehingga kondisi kedisiplinan siswa secara keseluruhan tetap tergolong baik.	pembelajaran dengan tertib, menggunakan seragam sesuai ketentuan, serta menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban sebagai pelajar. Namun demikian, masih terdapat sejumlah siswa yang kadang-kadang melakukan pelanggaran ringan, seperti terlambat datang ke sekolah, tidak memakai atribut seragam secara lengkap, serta kurang menaati aturan tertentu yang berlaku di lingkungan sekolah. Akan tetapi, pelanggaran tersebut tidak dilakukan oleh banyak siswa dan tidak bersifat terus-menerus. Selain itu, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa pelanggaran yang muncul masih dapat diminimalkan melalui pemberian teguran, arahan, serta pembinaan dari guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa di sekolah tersebut sudah berada pada kategori cukup baik, meskipun tetap diperlukan upaya
--	--	---	---	---	---

			perlu ditingkatkan agar pelanggaran dapat diminimalkan”		peningkatan agar seluruh siswa dapat lebih konsisten dalam menaati tata tertib sekolah secara menyeluruh.
		O : “kedisiplinan siswa di sekolah ini sudah tergolong cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar siswa yang telah berusaha mematuhi tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah. Mereka hadir tepat waktu, mengikuti proses pembelajaran dengan tertib, serta menjalankan aturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dengan cukup baik. Selain itu, siswa juga menunjukkan sikap yang cukup bertanggung jawab dalam melaksanakan kewajibannya sebagai pelajar di lingkungan sekolah. Meskipun demikian, masih terdapat	M : “kedisiplinan siswa di sekolah ini secara umum sudah tergolong cukup baik. Hal ini terlihat dari sebagian besar siswa yang telah berusaha mematuhi tata tertib serta aturan yang berlaku di sekolah, seperti hadir tepat waktu, mengikuti proses pembelajaran dengan tertib, dan menjaga sikap selama berada di lingkungan sekolah. Selain itu, siswa juga menunjukkan kesadaran dalam menjalankan kewajiban sebagai pelajar dengan cukup baik. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh sebagian kecil siswa, seperti keterlambatan,	AR : “kedisiplinan siswa di sekolah ini secara umum sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar siswa yang telah berusaha mematuhi tata tertib dan aturan yang berlaku di sekolah, seperti hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib, serta menjaga sikap selama berada di lingkungan sekolah. Selain itu, siswa juga menunjukkan kesadaran dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelajar dengan cukup baik. Meskipun demikian, masih terdapat pelanggaran tertentu yang dilakukan oleh sebagian kecil siswa, seperti keterlambatan datang ke sekolah, ketidaklengkapan atribut	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa di sekolah tersebut secara umum berada pada kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh sebagian besar siswa yang telah berupaya mematuhi tata tertib dan peraturan sekolah, seperti datang tepat waktu, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib, menjaga sikap di lingkungan sekolah, serta melaksanakan kewajiban sebagai pelajar dengan cukup bertanggung jawab. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang melakukan pelanggaran ringan, seperti datang terlambat, tidak menggunakan atribut seragam secara lengkap, serta kurang menaati aturan tertentu yang berlaku di sekolah. Namun, pelanggaran tersebut hanya

		beberapa hal yang perlu ditingkatkan agar kedisiplinan siswa dapat menjadi lebih optimal dan konsisten ke depannya”	ketidaklengkapan atribut seragam, atau pelanggaran ringan lainnya. Namun, pelanggaran tersebut tidak terjadi secara luas dan umumnya dapat diatasi melalui teguran serta pembinaan dari guru, sehingga secara keseluruhan kondisi kedisiplinan siswa tetap dapat dikatakan cukup baik”	seragam, atau pelanggaran ringan lainnya. Namun, pelanggaran tersebut tidak terjadi secara dominan dan biasanya dapat ditangani melalui teguran serta pembinaan dari guru, sehingga secara keseluruhan kondisi kedisiplinan siswa tetap tergolong baik”	dilakukan oleh sebagian kecil siswa dan tidak terjadi secara luas maupun berkelanjutan. Selain itu, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa pelanggaran yang muncul umumnya dapat diatasi melalui teguran, arahan, serta pembinaan dari guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kondisi kedisiplinan siswa di sekolah tersebut sudah cukup baik, meskipun masih diperlukan peningkatan agar kedisiplinan dapat lebih konsisten dan optimal di seluruh kalangan siswa.
		Y : “Kedisiplinan siswa di sekolah ini secara umum dapat dikatakan sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari sebagian besar siswa yang telah berusaha menaati tata tertib dan peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Mereka umumnya hadir tepat waktu, mengikuti	OV : “kedisiplinan siswa di sekolah ini secara umum sudah tergolong cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar siswa yang telah berusaha mematuhi tata tertib dan aturan yang berlaku di sekolah, seperti hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib, serta menjaga	PH : “Kedisiplinan siswa di sekolah ini secara umum dapat dikategorikan cukup baik. Hal ini terlihat dari sebagian besar siswa yang telah berupaya menaati tata tertib dan aturan yang berlaku di sekolah, seperti hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib, serta menjaga sikap selama	Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa di sekolah tersebut secara umum berada pada kategori cukup baik. Hal ini terlihat dari mayoritas siswa yang telah berupaya mematuhi tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah, seperti datang tepat waktu, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib, menjaga sikap selama berada di

		proses pembelajaran dengan tertib, serta menunjukkan sikap yang cukup baik selama kegiatan belajar berlangsung. Selain itu, siswa juga menunjukkan kesadaran dalam menjalankan kewajiban sebagai pelajar dengan cukup bertanggung jawab. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hal kecil yang perlu diperhatikan agar kedisiplinan siswa dapat semakin meningkat dan menjadi lebih konsisten di masa yang akan datang”	sikap selama berada di lingkungan sekolah. Selain itu, siswa juga menunjukkan kesadaran dalam menjalankan kewajiban sebagai pelajar dengan cukup baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh sebagian kecil siswa, seperti keterlambatan, ketidaklengkapan atribut seragam, atau pelanggaran ringan lainnya. Namun, pelanggaran tersebut tidak terjadi secara dominan dan umumnya dapat diminimalkan melalui teguran serta pembinaan dari guru, sehingga secara keseluruhan kondisi kedisiplinan siswa tetap dapat dikatakan cukup baik”	berada di lingkungan sekolah. Selain itu, siswa juga menunjukkan kesadaran dalam melaksanakan kewajibannya sebagai pelajar dengan cukup bertanggung jawab. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa pelanggaran yang sesekali terjadi, seperti keterlambatan, ketidaklengkapan atribut seragam, atau pelanggaran ringan lainnya. Namun, pelanggaran tersebut umumnya tidak dilakukan oleh banyak siswa dan dapat diatasi melalui teguran serta pembinaan dari guru, sehingga secara keseluruhan kondisi kedisiplinan siswa tetap berada pada kategori cukup baik”	lingkungan sekolah, serta menunjukkan tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban sebagai pelajar. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa siswa yang melakukan pelanggaran ringan, seperti keterlambatan datang ke sekolah, ketidaklengkapan atribut seragam, serta pelanggaran kecil lainnya terhadap aturan sekolah. Namun, pelanggaran tersebut hanya dilakukan oleh sebagian kecil siswa dan tidak terjadi secara dominan. Selain itu, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa pelanggaran yang terjadi umumnya dapat diminimalkan melalui teguran, arahan, serta pembinaan dari guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kondisi kedisiplinan siswa di sekolah tersebut sudah cukup baik, namun tetap perlu ditingkatkan agar seluruh siswa dapat lebih konsisten dalam menaati tata tertib sekolah secara menyeluruh.
--	--	--	--	--	---

Berdasarkan kesimpulan dari enam kelompok informan, data yang diperoleh dapat dikatakan valid karena menunjukkan kesesuaian dan saling memperkuat antara satu informasi dengan informasi lainnya. Secara umum, seluruh informan menyampaikan bahwa tingkat kedisiplinan siswa di sekolah berada pada kategori cukup baik. Hal ini tercermin dari sebagian besar siswa yang sudah berusaha menaati tata tertib sekolah, seperti datang tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan tertib, menggunakan seragam sesuai ketentuan, serta menjalankan kewajiban sebagai pelajar dengan cukup bertanggung jawab. Namun demikian, masih dijumpai beberapa pelanggaran ringan, seperti keterlambatan masuk sekolah, ketidaklengkapan atribut seragam, dan kurangnya kepatuhan terhadap aturan tertentu di lingkungan sekolah. Pelanggaran tersebut tidak dilakukan secara luas maupun berulang, serta hanya terjadi pada sebagian kecil siswa. Selain itu, hasil wawancara dari seluruh informan juga menunjukkan bahwa pelanggaran yang muncul masih dapat ditangani melalui teguran, arahan, serta pembinaan dari guru. Dengan adanya kesesuaian data dari enam informan tersebut, dapat disimpulkan bahwa budaya disiplin di sekolah sudah mulai terbentuk, meskipun masih perlu ditingkatkan dan diperkuat secara berkelanjutan agar kedisiplinan siswa dapat lebih merata dan konsisten di seluruh lingkungan sekolah.

3	Upaya guru PKn dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam menangani pelanggaran tata tertib sekolah untuk membentuk karakter disiplin siswa	MH, S : “Upaya tersebut dilakukan melalui pemberian motivasi secara berkelanjutan kepada siswa agar tumbuh kesadaran dalam bersikap disiplin, pembiasaan perilaku tertib di kelas seperti datang tepat waktu, mengikuti aturan pembelajaran, dan menjaga ketenangan saat proses belajar berlangsung, serta melalui integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sehari-hari	RK, S : “Upaya yang dilakukan mencakup pemberian sosialisasi terkait tata tertib sekolah kepada seluruh siswa agar memahami aturan yang berlaku, pelaksanaan pengawasan secara rutin untuk memastikan kepatuhan siswa terhadap kedisiplinan di lingkungan sekolah, serta kegiatan razia kedisiplinan yang dilakukan secara berkala sebagai bentuk kontrol dan penegakan aturan agar siswa tetap konsisten dalam mematuhi norma dan	AN, S : “Upaya yang dilakukan mencakup pelaksanaan konseling secara rutin yang bertujuan untuk membantu siswa mengidentifikasi dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang dapat memengaruhi perilaku dan kedisiplinan mereka di sekolah, di mana proses ini dilakukan melalui sesi bimbingan yang terjadwal agar siswa merasa memiliki ruang untuk bercerita dan mendapatkan solusi yang tepat; selain itu juga diterapkan pendekatan	Berdasarkan hasil wawancara informan dapat disimpulkan bahwa, upaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan melalui pemberian motivasi untuk menumbuhkan kesadaran diri, pembiasaan perilaku tertib seperti datang tepat waktu dan menaati aturan sekolah, integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, sosialisasi tata tertib kepada siswa, pengawasan rutin serta pelaksanaan razia kedisiplinan secara berkala sebagai bentuk penguatan aturan, serta melalui layanan konseling dan pendekatan personal yang
---	--	---	---	--	--

		yang tidak hanya disampaikan secara teori tetapi juga diterapkan dalam praktik sehingga dapat membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah”	peraturan yang telah ditetapkan”	personal oleh guru atau pihak terkait dengan cara membangun komunikasi yang lebih dekat dan terbuka dengan siswa sehingga guru dapat memahami latar belakang, karakter, serta faktor-faktor yang memengaruhi perilaku siswa secara lebih mendalam; serta tidak kalah penting, diberikan motivasi secara berkelanjutan melalui nasihat, pengarahan, dan dorongan positif agar siswa memiliki kesadaran diri dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pelajar, mematuhi aturan sekolah, serta mampu mengembangkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah”	bertujuan membantu siswa memahami dan menyelesaikan permasalahan yang memengaruhi perilaku mereka, sehingga diharapkan siswa mampu meningkatkan tanggung jawab, mengendalikan diri, dan konsisten dalam mematuhi aturan baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.
		KM : “Guru PKn secara rutin memberikan pengarahan	KF : “Guru PKn secara rutin memberikan arahan kepada	MF : “Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu	Berdasarkan hasil wawancara siswa dapat disimpulkan bahwa guru PKn secara konsisten

	kepada siswa terkait pentingnya sikap disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dalam penyampaian, guru tidak hanya menjelaskan secara teoritis, tetapi juga menekankan dampak positif dari sikap disiplin terhadap proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Selain itu, guru PKn juga menunjukkan keteladanan melalui perilaku nyata, seperti selalu datang tepat waktu, berpakaian rapi sesuai aturan sekolah, serta konsisten dalam menaati tata tertib yang berlaku. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mencontoh langsung sikap yang ditunjukkan oleh guru. Di	siswa mengenai pentingnya sikap disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Dalam penyampaian, guru menekankan bahwa kedisiplinan sangat berperan dalam mendukung proses pembelajaran serta pembentukan karakter siswa. Selain itu, guru juga secara konsisten mengingatkan siswa untuk selalu mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah. Tidak hanya sebatas memberikan peringatan, guru PKn juga menunjukkan keteladanan melalui perilaku sehari-hari, seperti datang tepat waktu, menaati peraturan, serta bersikap tertib, sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam menerapkan sikap disiplin.	menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dalam setiap kesempatan, guru juga mengingatkan pentingnya mematuhi aturan dan tata tertib yang berlaku sebagai bentuk tanggung jawab seorang pelajar. Selain itu, guru turut memberikan contoh perilaku yang baik melalui tindakan nyata, seperti bersikap tertib, menaati peraturan sekolah, serta menunjukkan kedisiplinan dalam berbagai aktivitas, sehingga dapat menjadi teladan bagi siswa”	berperan dalam membina sikap disiplin siswa melalui pemberian arahan, motivasi, serta penanaman pemahaman mengenai pentingnya tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Guru PKn tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga menegaskan bahwa kedisiplinan memiliki dampak positif terhadap kelancaran proses pembelajaran serta pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, guru secara berkelanjutan mengingatkan siswa untuk selalu mematuhi tata tertib yang berlaku sebagai bentuk tanggung jawab seorang pelajar dalam menjalankan kewajibannya di sekolah. Di samping itu, guru PKn juga menunjukkan keteladanan melalui perilaku nyata, seperti datang tepat waktu, bersikap tertib, menaati peraturan sekolah, dan menjaga konsistensi dalam menjalankan aturan, sehingga
--	---	---	---	---

		samping memberikan contoh, guru juga secara berkelanjutan melakukan pengingat dan teguran kepada siswa yang mulai menunjukkan perilaku kurang disiplin atau berpotensi melanggar aturan. Upaya ini dilakukan agar siswa tetap berada pada jalur yang sesuai dengan norma dan aturan sekolah serta terbentuk kesadaran untuk tidak melakukan pelanggaran”			dapat menjadi contoh langsung bagi siswa dalam menerapkan sikap disiplin.
		ET : “Guru memberikan pengarahan kepada siswa terkait pentingnya sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Dalam proses tersebut, guru juga memberikan motivasi agar siswa memiliki kesadaran dan kemauan untuk selalu mematuhi tata tertib yang	RM : “Guru memberikan nasihat kepada siswa mengenai pentingnya sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, guru juga memberikan motivasi agar siswa memiliki kesadaran untuk selalu menaati peraturan dan tata tertib	SG : “Guru secara rutin mengingatkan siswa mengenai pentingnya mematuhi tata tertib sekolah yang telah ditetapkan sebagai pedoman dalam bersikap dan berperilaku di lingkungan sekolah. Pengingat tersebut dilakukan baik secara langsung saat pembelajaran berlangsung maupun dalam	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, guru secara konsisten memberikan pengarahan, motivasi, serta nasihat kepada siswa mengenai pentingnya sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Guru tidak hanya menekankan pentingnya mematuhi tata tertib sekolah sebagai pedoman berperilaku,

		berlaku. Selain itu, guru tidak henti-hentinya mengingatkan siswa mengenai aturan sekolah, baik melalui nasihat langsung maupun dalam kegiatan pembelajaran, sehingga diharapkan siswa dapat memahami pentingnya kedisiplinan dan menerapkannya secara konsisten dalam perilaku sehari-hari”	yang berlaku. Tidak hanya melalui nasihat dan motivasi, guru juga berupaya menjadi teladan dengan menunjukkan perilaku yang baik, seperti datang tepat waktu, bersikap tertib, serta mematuhi aturan sekolah, sehingga dapat menjadi contoh nyata bagi siswa dalam menerapkan sikap disiplin”	situasi lain ketika ditemukan adanya potensi pelanggaran. Selain itu, guru juga memberikan pembinaan kepada siswa yang melakukan pelanggaran, dengan tujuan untuk menanamkan kesadaran agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. Pembinaan ini tidak hanya berupa teguran, tetapi juga nasihat dan arahan yang bersifat mendidik, sehingga siswa dapat memahami konsekuensi dari setiap pelanggaran dan terdorong untuk lebih disiplin dalam mematuhi aturan sekolah”	tetapi juga berupaya menumbuhkan kesadaran siswa agar memiliki kemauan untuk bersikap disiplin secara mandiri dan berkelanjutan. Selain itu, guru secara rutin melakukan pengingat terhadap aturan sekolah, baik dalam proses pembelajaran maupun di luar kegiatan belajar, terutama ketika ditemukan potensi pelanggaran. Di samping itu, guru juga memberikan pembinaan kepada siswa yang melakukan pelanggaran melalui teguran, nasihat, dan arahan yang bersifat mendidik agar siswa memahami konsekuensi dari setiap tindakan. Guru turut menunjukkan keteladanan melalui perilaku sehari-hari, seperti datang tepat waktu, bersikap tertib, dan menaati aturan sekolah, sehingga dapat menjadi contoh nyata bagi siswa dalam menerapkan sikap disiplin.
		RY : “Guru secara konsisten memberikan arahan	HT : “Guru memberikan sosialisasi kepada siswa	RW : “Guru memberikan arahan kepada siswa mengenai	Berdasarkan hasil wawancara dari tiga informan, dapat disimpulkan bahwa guru secara konsisten

		kepada siswa mengenai pentingnya sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Dalam proses pembelajaran maupun di luar kelas, guru juga memberikan motivasi agar siswa memiliki kesadaran dan kemauan untuk menerapkan kedisiplinan dalam setiap aktivitasnya. Selain itu, guru tidak henti-hentinya mengingatkan siswa tentang pentingnya mematuhi aturan dan tata tertib yang berlaku, sehingga diharapkan siswa dapat membentuk kebiasaan bersikap tertib, bertanggung jawab, dan disiplin secara berkelanjutan”	mengenai tata tertib sekolah sebagai pedoman yang harus dipatuhi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Dalam sosialisasi tersebut, guru menjelaskan berbagai aturan yang berlaku serta tujuan diberlakukannya tata tertib agar siswa memahami pentingnya kedisiplinan. Selain itu, guru juga secara berkelanjutan mengingatkan siswa untuk selalu bersikap disiplin dalam setiap kegiatan, baik saat proses pembelajaran maupun di luar kelas. Peningkat ini dilakukan secara konsisten agar siswa tidak hanya mengetahui aturan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari”	pentingnya sikap disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, tidak hanya dengan menjelaskan aturan secara umum, tetapi juga memberikan pemahaman tentang tujuan serta manfaat dari kedisiplinan agar siswa dapat menyadari pentingnya mematuhi setiap tata tertib yang berlaku. Selain itu, guru juga secara berkelanjutan memberikan motivasi kepada siswa agar memiliki kemauan dan kesadaran untuk selalu bersikap sesuai dengan norma dan aturan sekolah, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar kelas. Tidak hanya itu, guru juga memberikan contoh perilaku yang baik melalui tindakan nyata, seperti datang tepat waktu, bersikap sopan, serta menaati peraturan sekolah, sehingga	memberikan arahan, sosialisasi, serta motivasi kepada siswa mengenai pentingnya sikap disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Guru tidak hanya menjelaskan aturan tata tertib sekolah sebagai pedoman yang harus dipatuhi, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai tujuan serta manfaat dari kedisiplinan agar siswa memiliki kesadaran dalam menerapkannya secara nyata. Selain itu, guru secara berkelanjutan mengingatkan siswa untuk selalu bersikap tertib dalam setiap kegiatan, baik saat pembelajaran maupun di luar kelas, sehingga terbentuk kebiasaan disiplin yang konsisten. Di samping itu, guru juga menunjukkan keteladanan melalui perilaku nyata seperti datang tepat waktu, bersikap sopan, dan menaati peraturan sekolah, sehingga dapat menjadi contoh bagi siswa dalam membentuk
--	--	---	---	--	--

				keteladanan tersebut dapat menjadi acuan bagi siswa dalam membentuk karakter disiplin, bertanggung jawab, dan berperilaku positif dalam kehidupan sehari-hari”	karakter disiplin dan bertanggung jawab.
		O : “Guru selalu mengingatkan siswa mengenai pentingnya mematuhi tata tertib sekolah yang telah ditetapkan sebagai pedoman dalam berperilaku di lingkungan sekolah. Peningkatan tersebut dilakukan secara terus-menerus dalam berbagai kesempatan, baik saat proses pembelajaran berlangsung maupun di luar kegiatan kelas, sehingga siswa diharapkan tidak mengabaikan aturan yang berlaku. Selain itu, guru juga memberikan pembinaan secara berkala kepada siswa yang masih	M : “Guru memberikan motivasi kepada siswa agar memiliki kesadaran dalam menerapkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan sekolah. Motivasi tersebut tidak hanya bersifat umum, tetapi juga disertai dengan penjelasan mengenai pentingnya menaati tata tertib sebagai bagian dari proses pembentukan karakter dan keberhasilan dalam kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami aturan secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya	AR : “Guru secara rutin memberikan pengarahan kepada siswa mengenai pentingnya sikap disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan sekolah, tidak hanya dengan menjelaskan secara umum tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat kedisiplinan bagi keberhasilan belajar serta pembentukan karakter siswa. Selain itu, guru juga menanamkan nilai tanggung jawab terhadap diri sendiri, tugas-tugas sekolah, maupun lingkungan sekitar agar siswa tidak hanya memahami	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa , guru secara konsisten memberikan pengarahan, motivasi, serta pembinaan kepada siswa mengenai pentingnya sikap disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan sekolah. Guru tidak hanya menekankan pemahaman terhadap tata tertib sebagai aturan yang harus dipatuhi, tetapi juga memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai manfaat kedisiplinan bagi keberhasilan belajar serta pembentukan karakter siswa. Selain itu, guru secara berkelanjutan melakukan pengingat dalam berbagai situasi, baik saat pembelajaran berlangsung maupun ketika terjadi

		melakukan pelanggaran atau kurang disiplin. Pembinaan tersebut tidak hanya berupa teguran, tetapi juga disertai dengan nasihat, arahan, serta pendekatan yang bersifat mendidik, dengan tujuan agar siswa memahami kesalahannya, memiliki kesadaran untuk memperbaiki diri, dan tidak mengulangi pelanggaran yang sama di kemudian hari”	dalam perilaku nyata. Selain memberikan motivasi, guru juga secara berkelanjutan mengingatkan siswa untuk selalu mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di sekolah. Pengingatan ini dilakukan dalam berbagai situasi, baik saat pembelajaran berlangsung, ketika terjadi pelanggaran kecil, maupun dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah. Tujuannya adalah agar siswa terbiasa bersikap tertib, disiplin, dan bertanggung jawab, sehingga nilai-nilai kedisiplinan dapat tertanam secara bertahap dan menjadi kebiasaan dalam kehidupan mereka”	konsepnya, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam perilaku sehari-hari. Dengan demikian, pengarahan tersebut diharapkan dapat membentuk kebiasaan positif pada diri siswa untuk selalu bersikap disiplin, bertanggung jawab, serta menaati aturan yang berlaku di sekolah”	pelanggaran, dengan tujuan menumbuhkan kebiasaan tertib dan bertanggung jawab pada diri siswa. Guru juga memberikan pembinaan melalui teguran, nasihat, dan pendekatan yang bersifat mendidik agar siswa mampu memahami kesalahan yang dilakukan serta memiliki kesadaran untuk memperbaiki perilakunya. Dengan demikian, nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab diharapkan dapat tertanam dan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari siswa.
		Y : “Guru tidak hanya menyampaikan nasihat secara lisan, tetapi juga memberikan pemahaman agar siswa mampu	OV : “Guru memberikan arahan kepada siswa mengenai pentingnya sikap disiplin, tanggung jawab, serta kepatuhan terhadap tata	PH : “Guru PKn secara konsisten memberikan motivasi kepada siswa agar memiliki kesadaran dalam menerapkan sikap disiplin dalam	Berdasarkan hasil wawancara dari tiga informan dapat disimpulkan bahwa, guru secara konsisten berperan dalam menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, serta kepatuhan terhadap tata tertib

		menyadari pentingnya menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain memberikan arahan, guru juga berperan sebagai teladan dengan menunjukkan perilaku yang baik dalam keseharian, seperti datang tepat waktu, bersikap sopan, serta menaati tata tertib sekolah. Melalui sikap keteladanan tersebut, siswa diharapkan dapat mencontoh dan menerapkan perilaku positif dalam membentuk karakter yang disiplin dan bertanggung jawab”	tertib yang berlaku di lingkungan sekolah. Arahan tersebut disampaikan agar siswa memiliki pemahaman yang jelas mengenai aturan serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain memberikan arahan, guru juga melakukan pengawasan terhadap siswa dalam berbagai situasi, baik saat proses pembelajaran berlangsung maupun di luar kelas. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan siswa tetap berada pada jalur yang sesuai dengan aturan sekolah, sekaligus mencegah terjadinya pelanggaran. Dengan adanya arahan dan pengawasan tersebut, diharapkan siswa dapat membiasakan diri bersikap disiplin dan bertanggung jawab.	kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Motivasi tersebut disampaikan untuk mendorong siswa agar tidak hanya memahami aturan, tetapi juga mampu menjalankannya secara bertanggung jawab. Selain itu, guru juga memberikan pembinaan kepada siswa, khususnya bagi yang masih melakukan pelanggaran atau kurang disiplin, melalui nasihat dan arahan yang bersifat mendidik agar siswa dapat memperbaiki perilakunya. Tidak hanya itu, guru juga secara berkelanjutan memberikan pengingat tentang pentingnya mematuhi tata tertib sekolah, sehingga diharapkan nilai-nilai kedisiplinan dapat tertanam dan menjadi kebiasaan dalam diri siswa”	sekolah melalui pemberian arahan, motivasi, pengawasan, dan pembinaan kepada siswa. Guru tidak hanya menyampaikan nasihat secara lisan, tetapi juga memberikan pemahaman yang mendalam agar siswa mampu menyadari pentingnya penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, guru secara berkelanjutan memberikan motivasi agar siswa tidak hanya memahami aturan, tetapi juga mampu menjalankannya secara bertanggung jawab dan konsisten dalam perilaku nyata. Di samping itu, guru juga menunjukkan keteladanan melalui sikap sehari-hari seperti datang tepat waktu, bersikap sopan, dan menaati tata tertib sekolah, sehingga dapat menjadi contoh langsung bagi siswa dalam membentuk karakter disiplin. Tidak hanya itu, guru juga melakukan pengawasan serta pembinaan melalui nasihat dan
--	--	---	--	--	--

					arahan yang bersifat mendidik, terutama bagi siswa yang masih melakukan pelanggaran, dengan tujuan agar siswa menyadari kesalahan, memperbaiki perilaku, dan membiasakan diri untuk bersikap lebih tertib dan bertanggung jawab.
Berdasarkan kesimpulan dari enam kelompok informan, dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan kedisiplinan siswa dilakukan secara menyeluruh, terarah, dan berkelanjutan melalui berbagai strategi yang saling melengkapi, yaitu pemberian motivasi untuk menumbuhkan kesadaran diri siswa, pembiasaan perilaku tertib seperti datang tepat waktu dan menaati tata tertib sekolah, integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran, sosialisasi aturan sekolah, pengawasan rutin, pelaksanaan razia kedisiplinan secara berkala, serta pemberian pembinaan melalui teguran, nasihat, dan pendekatan yang bersifat mendidik ketika terjadi pelanggaran, ditambah layanan konseling dan pendekatan personal untuk membantu siswa memahami serta mengatasi permasalahan yang memengaruhi perilaku mereka, di mana seluruh upaya tersebut diperkuat oleh peran guru PKn yang secara konsisten memberikan arahan, motivasi, penanaman pemahaman, serta keteladanan melalui sikap sehari-hari seperti datang tepat waktu, bersikap sopan, dan menaati aturan sekolah, sehingga secara keseluruhan menunjukkan adanya kesesuaian dan konsistensi data antar informan yang saling menguatkan dan dapat dinyatakan valid sebagai temuan penelitian.					

Lampiran 7

KISI-KISI WAWANCARA

Peran Guru PKn Dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Untuk
Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai

No	Variabel		Nomor Pertanyaan	Jumlah Peertanyaan	Keterangan
	Indikator	Aspek Indikator			
1	Peran Guru PKn dalam menangani pelanggaran tata tertib sekolah untuk membentuk karakter disiplin siswa	a. Peran guru dalam memberikan pemahaman tata tertib. b. Pembinaan terhadap siswa yang melanggar. c. Guru sebagai teladan disiplin.	1,2,3	3	Guru PKn
2	Kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kecamatan Ketungau Permai dalam kaitannya dengan pelanggaran tata tertib sekolah	a. Kepatuhan siswa terhadap tata tertib. b. Bentuk pelanggaran yang sering terjadi. c. Sikap disiplin dalam kegiatan sekolah	4,5,6	3	Siswa, Guru BK, Kesiswaan
3	Upaya guru PKn dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam menangani pelanggaran tata tertib sekolah	a. Kendala yang dihadapi guru. b. Upaya mengatasi kendala. c. Kerja sama dengan BK, kesiswaan, wali kelas, dan orang tua. d. Evaluasi penanganan pelanggaran.	7,8,9,10	4	Guru PKn, Guru BK, Kesiswaan

Lampiran 8

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA GURU PKN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa peran guru PKN dalam membentuk karakter disiplin siswa?	
2	Bagaimana guru PKN menanamkan kesadaran siswa terhadap tata tertib sekolah?	
3	Bagaimana tindakan guru PKN ketika siswa melanggar tata tertib?	
4	Bagaimana guru PKN bekerja sama dengan pihak kesiswaan dan BK?	
5	Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di kelas menurut guru PKN?	
6	Apa faktor penyebab siswa melanggar tata tertib menurut guru PKN?	
7	Bagaimana guru PKN memberikan teladan disiplin kepada siswa?	
8	Apa kendala guru PKN dalam menanamkan disiplin siswa?	
9	Bagaimana upaya guru PKN meningkatkan disiplin siswa?	
10	Apa harapan guru PKN terhadap kedisiplinan siswa ke depan?	

Lampiran 9

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA KESISWAAN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran bagian kesiswaan dalam menangani pelanggaran tata tertib?	
2	Pelanggaran apa saja yang sering ditangani oleh kesiswaan?	
3	Bagaimana prosedur penanganan siswa yang melanggar aturan?	
4	Bagaimana kerja sama kesiswaan dengan guru PKN dan BK?	
5	Bagaimana kondisi kedisiplinan siswa di sekolah ini?	
6	Apa faktor yang menyebabkan pelanggaran siswa?	
7	Bagaimana efektivitas sanksi yang diberikan kepada siswa?	
8	Apa kendala yang dihadapi kesiswaan?	
9	Apa upaya kesiswaan dalam meningkatkan disiplin siswa?	
10	Apa harapan kesesuaian terhadap siswa?	

Lampiran 10

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA GURU BK

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa peran guru BK dalam menangani pelanggaran siswa?	
2	Bagaimana guru BK mengetahui siswa yang melanggar aturan?	
3	Bagaimana bentuk penanganan guru BK terhadap siswa?	
4	Bagaimana kondisi kedisiplinan siswa menurut guru BK?	
5	Apa faktor utama penyebab siswa melanggar tata tertib?	
6	Bagaimana peran guru BK dalam membentuk karakter disiplin?	
7	Bagaimana kerja sama BK dengan guru PKN dan kesiswaan?	
8	Apa kendala guru BK dalam menangani siswa?	
9	Apa upaya guru BK dalam meningkatkan disiplin siswa?	
10	Apa harapan guru BK terhadap siswa?	

Lampiran 11

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Anda bagaimana peran guru PKN dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya mematuhi tata tertib sekolah?	
2	Apa yang biasanya dilakukan guru PKN ketika menemukan siswa yang melanggar tata tertib sekolah?	
3	Apakah tindakan yang dilakukan guru PKN terhadap pelanggaran tata tertib membuat Anda lebih disiplin? jelaskan!	
4	Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di SMK negeri 1 g per my menurut pendapat Anda?	
5	Pelanggaran tata tertib apa yang paling sering dilakukan oleh siswa di sekolah ini?	
6	Menurut Anda apa penyebab utama siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah?	
7	Bagaimana sikap siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah?	
8	Apa saja upaya yang dilakukan guru PKN untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran tata tertib?	

9	Menurut Anda kendala apa yang dihadapi guru PKN dalam menangani siswa yang melanggar tata tertib sekolah?	
10	Apa saran Anda agar guru PKN dan pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa serta mengurangi pelanggaran tata tertib?	

Lampiran 12

HASIL WAWANCARA GURU PKn**A. Identitas Responden**

Nama : Maharani, S.Pd

Umur : 45 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Mengampu Mata Pelajaran : PKn

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Mei 2026

B. Apek Penelitian

1. Apa peran Guru PKn dalam membentuk karakter disiplin siswa?
Jawaban : Guru PKn berperan dalam menanamkan nilai kedisiplinan melalui proses pembelajaran yang berfokus pada norma, aturan, dan nilai Pancasila. Selain itu, guru juga berfungsi sebagai contoh nyata bagi siswa dengan menunjukkan sikap tertib, konsisten, dan bertanggung jawab dalam aktivitas sekolah sehari-hari.
2. Bagaimana Guru PKn menanamkan kesadaran siswa terhadap tata tertib sekolah?
Jawaban : Kesadaran siswa dibangun dengan menghubungkan materi pelajaran seperti norma dan hukum dengan situasi nyata di lingkungan sekolah. Guru juga memberikan ilustrasi kasus pelanggaran agar siswa mampu memahami dampak dari ketidakpatuhan terhadap aturan.
3. Bagaimana tindakan Guru PKn ketika siswa melanggar tata tertib?
Jawaban : Saat terjadi pelanggaran, guru biasanya memberikan teguran secara langsung disertai pendekatan yang bersifat membimbing. Setelah itu, siswa diarahkan untuk memahami kesalahan yang dilakukan, dan jika pelanggaran berulang maka akan dikoordinasikan dengan pihak sekolah lainnya.
4. Bagaimana Guru PKn bekerja sama dengan pihak kesiswaan dan BK?
Jawaban : Kerja sama dilakukan melalui komunikasi dan pelaporan terhadap siswa yang menunjukkan perilaku tidak disiplin. Hal ini bertujuan agar penanganan dapat dilakukan secara bersama-sama dengan pendekatan yang lebih menyeluruh.
5. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di kelas menurut Guru PKn?
Jawaban: Secara umum, kedisiplinan siswa berada pada kategori cukup baik. Sebagian besar sudah mematuhi aturan pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya konsisten dalam bersikap disiplin.

6. Apa faktor penyebab siswa melanggar tata tertib menurut Guru PKn?
Pelanggaran biasanya dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran diri siswa, lingkungan pergaulan, serta kurangnya kemampuan mengendalikan perilaku sesuai aturan yang berlaku.
7. Bagaimana Guru PKn memberikan teladan disiplin kepada siswa?
Jawaban : Guru menunjukkan sikap disiplin melalui perilaku nyata seperti datang tepat waktu, menaati aturan sekolah, serta bersikap adil dan konsisten dalam menghadapi siswa tanpa pengecualian.
8. Apa kendala Guru PKn dalam menanamkan disiplin siswa?
Jawaban : Hambatan yang dihadapi berkaitan dengan keberagaman karakter siswa serta adanya pengaruh luar sekolah yang membuat pembiasaan disiplin tidak selalu berjalan optimal.
9. Bagaimana upaya Guru PKn meningkatkan disiplin siswa?
Jawaban: Upaya dilakukan melalui pemberian motivasi secara berulang, pembiasaan sikap tertib di kelas, serta integrasi nilai karakter dalam proses pembelajaran sehari-hari.
10. Apa harapan Guru PKn terhadap kedisiplinan siswa ke depan?
Jawaban : Diharapkan siswa memiliki kesadaran yang lebih kuat untuk mematuhi aturan, serta mampu menerapkan sikap disiplin tidak hanya di sekolah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 13

HASIL WAWANCARA WAKA KESISWAAN**A. Identitas Responden**

Nama : Ridwan Kurniawan, S.E

Umur : 53 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

B. Apek Penelitian

1. Bagaimana peran bagian kesiswaan dalam menangani pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Kesiswaan bertugas mengelola dan mengawasi kedisiplinan siswa dengan cara menegakkan aturan, mencatat pelanggaran, serta memberikan pembinaan sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan.

2. Pelanggaran apa saja yang sering ditangani oleh kesiswaan?

Jawaban : Pelanggaran yang paling sering ditemui antara lain keterlambatan masuk sekolah, ketidakesuaian seragam, serta ketidakhadiran tanpa keterangan yang jelas.

3. Bagaimana prosedur penanganan siswa yang melanggar aturan?

Jawaban : Penanganan dimulai dari peringatan awal, dilanjutkan pemanggilan siswa untuk klarifikasi, kemudian dilakukan pembinaan. Jika pelanggaran terjadi berulang, maka diberikan sanksi sesuai ketentuan sekolah.

4. Bagaimana kerja sama kesiswaan dengan Guru PKn dan BK?

Jawaban ; Koordinasi dilakukan secara rutin dalam bentuk pertukaran informasi mengenai siswa bermasalah agar penanganannya dapat dilakukan secara terpadu dan lebih efektif.

5. Bagaimana kondisi kedisiplinan siswa di sekolah ini?

Jawaban : Secara keseluruhan, tingkat kedisiplinan siswa tergolong cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kasus pelanggaran yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

6. Apa faktor yang menyebabkan pelanggaran siswa?

Jawaban : Faktor penyebabnya meliputi kurangnya kesadaran siswa, pengaruh teman sebaya, serta kurang optimalnya pengawasan dari lingkungan keluarga.

7. Bagaimana efektivitas sanksi yang diberikan kepada siswa?

Jawaban : Sanksi cukup membantu dalam memberikan efek jera, namun tetap perlu diimbangi dengan pembinaan agar siswa tidak hanya takut, tetapi juga memahami nilai disiplin.

8. Apa kendala yang dihadapi kesiswaan?

Jawaban : Kesulitan utama adalah masih adanya siswa yang mengulangi pelanggaran meskipun sudah mendapatkan sanksi sebelumnya.

9. Apa upaya kesiswaan dalam meningkatkan disiplin siswa?

Jawaban : Upaya yang dilakukan meliputi sosialisasi aturan sekolah, pengawasan rutin, serta pelaksanaan razia kedisiplinan secara berkala.

10. Apa harapan kesiswaan terhadap siswa?

Jawaban : Diharapkan siswa mampu meningkatkan kesadaran diri untuk menaati aturan serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap perilakunya di sekolah.

Lampiran 14

HASIL WAWANCARA GURU BIMBINGAN KONSELING (BK)**A. Identitas Responden**

Nama : Anastasia, S.Pd

Umur : 47 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Mei 2026

B. Apek Penelitian

1. Apa peran Guru BK dalam menangani pelanggaran siswa?
Jawaban : Guru BK berperan memberikan layanan konseling untuk membantu siswa memahami permasalahan yang menyebabkan pelanggaran, serta membimbing mereka agar dapat memperbaiki perilakunya.
2. Bagaimana Guru BK mengetahui siswa yang melanggar aturan?
Jawaban : Informasi diperoleh dari laporan guru mata pelajaran, kesiswaan, wali kelas, serta hasil observasi terhadap perilaku siswa di lingkungan sekolah.
3. Bagaimana bentuk penanganan Guru BK terhadap siswa?
Jawaban : Penanganan dilakukan melalui sesi konseling baik secara individu maupun kelompok, dengan pendekatan komunikasi yang bersifat terbuka dan membangun.
4. Bagaimana kondisi kedisiplinan siswa menurut Guru BK?
Jawaban : Kedisiplinan siswa menunjukkan variasi, ada yang sudah baik dalam mematuhi aturan, namun masih terdapat siswa yang membutuhkan pendampingan lebih lanjut.
5. Apa faktor utama penyebab siswa melanggar tata tertib?
Jawaban : Pelanggaran umumnya disebabkan oleh masalah pribadi, kondisi keluarga, pengaruh lingkungan pergaulan, serta rendahnya motivasi siswa.
6. Bagaimana peran Guru BK dalam membentuk karakter disiplin?
Jawaban : Guru BK membantu membentuk karakter disiplin melalui konseling, penguatan mental, serta pemberian arahan agar siswa mampu mengendalikan perilaku.
7. Bagaimana kerja sama BK dengan guru PKn dan kesiswaan?
Jawaban : Kerja sama dilakukan melalui koordinasi dan pertukaran informasi untuk menangani siswa secara bersama-sama dengan pendekatan yang lebih menyeluruh.

8. Apa kendala Guru BK dalam menangani siswa?

Jawaban : Kendala utama adalah kurangnya keterbukaan siswa dalam menyampaikan masalah sehingga menyulitkan proses konseling.

9. Apa upaya Guru BK dalam meningkatkan disiplin siswa?

Jawaban : Upaya yang dilakukan meliputi konseling rutin, pendekatan personal, serta pemberian motivasi agar siswa lebih bertanggung jawab.

10. Apa harapan Guru BK terhadap siswa?

Jawaban : Diharapkan siswa lebih terbuka dalam menyampaikan masalah, mampu mengontrol diri, serta menunjukkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 15

HASIL WAWANCARA SISWA**A. Identitas Responden**

Nama : Destria Manda Angreani

Umur : 16 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

B. Apek Penelitian

1. Menurut Anda, bagaimana peran guru PKn dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya mematuhi tata tertib sekolah?

Jawaban : Menurut saya, guru PKn memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai tata tertib sekolah. Guru sering menjelaskan bahwa aturan dibuat untuk menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan nyaman. Selain itu, guru juga mengaitkan pentingnya disiplin dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami manfaat mematuhi aturan.

2. Apa yang biasanya dilakukan guru PKn ketika menemukan siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : Ketika ada siswa yang melakukan pelanggaran, guru PPKn biasanya memberikan teguran terlebih dahulu dengan cara yang baik. Setelah itu, guru memberikan arahan dan nasihat agar siswa menyadari kesalahannya. Jika pelanggaran dilakukan berulang kali, guru akan bekerja sama dengan wali kelas atau pihak sekolah untuk melakukan pembinaan lebih lanjut.

3. Apakah tindakan yang dilakukan guru PKn terhadap pelanggaran tata tertib membuat Anda lebih disiplin? Jelaskan.

Jawaban : Ya, tindakan yang dilakukan guru PKn membuat saya lebih disiplin. Dari teguran dan nasihat yang diberikan, saya menjadi lebih memahami akibat dari setiap pelanggaran. Hal tersebut membuat saya berusaha untuk datang tepat waktu, mengikuti aturan sekolah, dan lebih bertanggung jawab terhadap kewajiban sebagai siswa.

4. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai menurut pendapat Anda?

Jawaban : Menurut saya, tingkat kedisiplinan siswa di sekolah ini sudah cukup baik. Sebagian besar siswa mematuhi aturan yang berlaku, seperti mengikuti pelajaran dengan tertib dan mengenakan seragam sesuai ketentuan. Namun, masih ada beberapa siswa yang sesekali melakukan pelanggaran ringan.

5. Pelanggaran tata tertib apa yang paling sering dilakukan oleh siswa di sekolah ini?

Jawaban : Pelanggaran yang paling sering saya lihat adalah keterlambatan datang ke sekolah. Selain itu, ada juga siswa yang tidak memakai atribut sekolah secara lengkap atau terlambat masuk ke kelas setelah jam istirahat.

6. Menurut Anda, apa penyebab utama siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah?

Jawaban : Menurut saya, penyebab utama pelanggaran adalah kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya disiplin. Selain itu, faktor lingkungan pergaulan, kebiasaan yang kurang baik, dan kurangnya pengawasan dari orang tua juga dapat memengaruhi perilaku siswa.

7. Bagaimana sikap siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah?

Jawaban : Sebagian besar siswa memiliki sikap yang cukup baik terhadap tata tertib sekolah. Mereka memahami bahwa aturan harus dipatuhi demi kelancaran kegiatan belajar. Namun, masih ada beberapa siswa yang menganggap pelanggaran tertentu sebagai hal yang biasa sehingga kurang serius dalam mematuhi aturan.

8. Apa saja upaya yang dilakukan guru PKn untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Guru PKn sering memberikan pengarahan mengenai pentingnya disiplin dan tanggung jawab. Selain itu, guru juga memberikan contoh perilaku yang baik, seperti datang tepat waktu dan menaati aturan sekolah. Guru juga terus mengingatkan siswa agar tidak melakukan pelanggaran.

9. Menurut Anda, kendala apa yang dihadapi guru PKn dalam menangani siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : Menurut saya, salah satu kendala yang dihadapi guru adalah masih adanya siswa yang kurang peduli terhadap nasihat yang diberikan. Selain itu, pengaruh teman sebaya dan kebiasaan yang sudah terbentuk juga membuat sebagian siswa sulit untuk berubah.

10. Apa saran Anda agar guru PKn dan pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa serta mengurangi pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Saran saya, guru dan pihak sekolah perlu terus memberikan pembinaan secara berkelanjutan kepada siswa. Selain itu, perlu adanya kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua agar pengawasan terhadap siswa tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga di rumah. Dengan demikian, karakter disiplin siswa dapat berkembang dengan lebih baik.

Lampiran 16

HASIL WAWANCARA SISWA**A. Identitas Responden**

Nama : Kristianus Fadil

Umur : 16 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

B. Apek Penelitian

1. Menurut Anda, bagaimana peran guru PKn dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya mematuhi tata tertib sekolah?
Jawaban : Menurut saya, guru PPKn berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya mematuhi tata tertib sekolah. Guru sering menjelaskan bahwa disiplin merupakan salah satu sikap yang harus dimiliki setiap siswa agar proses belajar dapat berjalan dengan baik. Selain itu, guru juga memberikan contoh perilaku disiplin yang dapat diteladani oleh siswa.
2. Apa yang biasanya dilakukan guru PKn ketika menemukan siswa yang melanggar tata tertib sekolah?
Jawaban : Ketika ada siswa yang melanggar tata tertib, guru PKn biasanya memberikan teguran terlebih dahulu. Setelah itu, guru memberikan nasihat dan mengingatkan siswa tentang dampak dari pelanggaran yang dilakukan. Jika pelanggaran dilakukan berulang kali, guru akan berkoordinasi dengan wali kelas atau guru BK untuk memberikan pembinaan lebih lanjut.
3. Apakah tindakan yang dilakukan guru PKn terhadap pelanggaran tata tertib membuat Anda lebih disiplin? Jelaskan.
Jawaban : Ya, tindakan yang dilakukan guru membuat saya lebih disiplin. Saya menjadi lebih memahami bahwa setiap aturan memiliki tujuan yang baik. Teguran dan nasihat yang diberikan membuat saya berusaha untuk lebih tepat waktu dan mematuhi aturan yang berlaku di sekolah.
4. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai menurut pendapat Anda?
Jawaban : Menurut saya, tingkat kedisiplinan siswa di sekolah ini sudah cukup baik. Sebagian besar siswa datang tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan tertib, dan mematuhi aturan sekolah. Namun, masih ada beberapa siswa yang melakukan pelanggaran ringan.
5. Pelanggaran tata tertib apa yang paling sering dilakukan oleh siswa di sekolah ini?
Jawaban : Pelanggaran yang sering terjadi adalah keterlambatan datang ke sekolah, tidak memakai atribut lengkap, dan terkadang ada siswa yang terlambat masuk kelas setelah jam istirahat.

6. Menurut Anda, apa penyebab utama siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah?

Jawaban : Menurut saya, penyebabnya adalah kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya disiplin. Selain itu, pengaruh teman sebaya dan kebiasaan yang kurang baik juga menjadi faktor yang menyebabkan siswa melakukan pelanggaran.

7. Bagaimana sikap siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah?

Jawaban : Sebagian besar siswa menghargai dan mematuhi tata tertib sekolah. Namun, ada juga beberapa siswa yang masih menganggap pelanggaran tertentu sebagai hal yang biasa sehingga kurang serius dalam menaati aturan.

8. Apa saja upaya yang dilakukan guru PKn untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Guru PKn sering memberikan pengarahan mengenai pentingnya disiplin dan tanggung jawab. Selain itu, guru juga selalu mengingatkan siswa agar mematuhi tata tertib dan memberikan contoh perilaku yang baik.

9. Menurut Anda, kendala apa yang dihadapi guru PKn dalam menangani siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : Menurut saya, kendala yang dihadapi guru adalah masih ada siswa yang sulit menerima nasihat dan kurang menyadari kesalahan yang telah dilakukan. Selain itu, pengaruh lingkungan pergaulan juga menjadi tantangan bagi guru.

10. Apa saran Anda agar guru PKn dan pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa serta mengurangi pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Saran saya, guru dan pihak sekolah perlu meningkatkan pembinaan kepada siswa serta menjalin kerja sama yang lebih baik dengan orang tua agar pengawasan terhadap siswa dapat dilakukan secara maksimal.

Lampiran 17

HASIL WAWANCARA SISWA**A. Identitas Responden**

Nama : Mega Fransiska

Umur : 15 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

B. Apek Penelitian

1. Menurut Anda, bagaimana peran guru PKn dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya mematuhi tata tertib sekolah?
Jawaban : Menurut saya, guru PPKn memiliki peran sebagai pembimbing yang selalu mengajarkan pentingnya disiplin kepada siswa. Guru sering menjelaskan bahwa tata tertib sekolah harus dipatuhi agar tercipta suasana belajar yang tertib dan nyaman.
2. Apa yang biasanya dilakukan guru PKn ketika menemukan siswa yang melanggar tata tertib sekolah?
Jawaban : Guru biasanya memanggil siswa yang melakukan pelanggaran untuk diberikan arahan dan nasihat. Guru tidak langsung memberikan hukuman, tetapi lebih mengutamakan pembinaan agar siswa memahami kesalahannya.
3. Apakah tindakan yang dilakukan guru PKn terhadap pelanggaran tata tertib membuat Anda lebih disiplin? Jelaskan.
Jawaban : Ya, karena saya menjadi lebih memahami akibat dari setiap pelanggaran yang dilakukan. Saya juga merasa lebih termotivasi untuk mematuhi aturan agar tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.
4. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai menurut pendapat Anda?
Jawaban : Menurut saya, kedisiplinan siswa di sekolah ini sudah cukup baik. Sebagian besar siswa mematuhi aturan yang ada, walaupun masih ada beberapa siswa yang sesekali melakukan pelanggaran.
5. Pelanggaran tata tertib apa yang paling sering dilakukan oleh siswa di sekolah ini?
Jawaban : Pelanggaran yang sering saya lihat adalah terlambat datang ke sekolah dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.
6. Menurut Anda, apa penyebab utama siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah?

Jawaban : Penyebabnya bermacam-macam, seperti kurangnya kesadaran diri, rasa malas, dan kurangnya perhatian terhadap aturan yang berlaku di sekolah.

7. Bagaimana sikap siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah?

Jawaban : Sebagian besar siswa memiliki sikap yang baik terhadap aturan sekolah. Mereka memahami bahwa tata tertib dibuat untuk menciptakan ketertiban dan kenyamanan bersama.

8. Apa saja upaya yang dilakukan guru PKn untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar bersikap disiplin, mengingatkan pentingnya mematuhi aturan, dan memberikan contoh perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

9. Menurut Anda, kendala apa yang dihadapi guru PKn dalam menangani siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : Menurut saya, kendalanya adalah masih ada siswa yang kurang peduli terhadap aturan sekolah sehingga sering mengulangi pelanggaran yang sama meskipun sudah diberikan nasihat.

10. Apa saran Anda agar guru PKn dan pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa serta mengurangi pelanggaran tata tertib?

Jawaban :Saran saya, sekolah perlu meningkatkan pengawasan dan memberikan pembinaan secara berkelanjutan. Selain itu, kerja sama antara guru, orang tua, dan siswa juga perlu diperkuat agar kedisiplinan dapat meningkat.

Lampiran 18

HASIL WAWANCARA SISWA**A. Identitas Responden**

Nama : Elkiano Tri Gustian

Umur : 15 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

B. Apek Penelitian

1. Menurut Anda, bagaimana peran guru PKn dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya mematuhi tata tertib sekolah?

Jawaban : Menurut saya, guru PPKn berperan penting dalam memberikan pemahaman mengenai tata tertib sekolah. Guru sering menjelaskan bahwa disiplin merupakan sikap yang harus dimiliki setiap siswa agar proses belajar berjalan dengan baik.

2. Apa yang biasanya dilakukan guru PKn ketika menemukan siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : Guru biasanya memberikan teguran secara langsung dan menanyakan alasan siswa melakukan pelanggaran. Setelah itu guru memberikan nasihat agar siswa tidak mengulangi kesalahannya.

3. Apakah tindakan yang dilakukan guru PKn terhadap pelanggaran tata tertib membuat Anda lebih disiplin? Jelaskan.

Jawaban : Ya, karena saya menjadi lebih memahami bahwa setiap pelanggaran memiliki akibat. Hal tersebut membuat saya berusaha untuk lebih mematuhi aturan sekolah.

4. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai menurut pendapat Anda?

Jawaban : Menurut saya, kedisiplinan siswa sudah cukup baik. Sebagian besar siswa mengikuti aturan yang berlaku, walaupun masih ada beberapa yang melakukan pelanggaran ringan.

5. Pelanggaran tata tertib apa yang paling sering dilakukan oleh siswa di sekolah ini?

Jawaban : Pelanggaran yang paling sering terjadi adalah terlambat datang ke sekolah dan tidak memakai atribut sekolah secara lengkap.

6. Menurut Anda, apa penyebab utama siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah?

Jawaban : Penyebabnya adalah kurangnya kesadaran siswa mengenai pentingnya disiplin serta kebiasaan yang kurang baik.

7. Bagaimana sikap siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah?

Jawaban : Sebagian besar siswa menghormati aturan sekolah, tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang serius dalam mematuhi.

8. Apa saja upaya yang dilakukan guru PKn untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Guru memberikan pengarahan, motivasi, dan selalu mengingatkan siswa untuk mematuhi tata tertib sekolah.

9. Menurut Anda, kendala apa yang dihadapi guru PKn dalam menangani siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : Kendalanya adalah masih ada siswa yang kurang peduli terhadap nasihat yang diberikan oleh guru.

10. Apa saran Anda agar guru PKn dan pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa serta mengurangi pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Menurut saya, guru dan sekolah perlu terus memberikan pembinaan dan bekerja sama dengan orang tua dalam mengawasi siswa.

Lampiran 19

HASIL WAWANCARA SISWA**A. Identitas Responden**

Nama : Rosiana Melati

Umur : 16 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

B. Apek Penelitian

1. Menurut Anda, bagaimana peran guru PKn dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya mematuhi tata tertib sekolah?
Jawaban : Guru PKn selalu memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya menaati tata tertib sekolah. Guru juga menjelaskan manfaat disiplin bagi kehidupan sehari-hari.
2. Apa yang biasanya dilakukan guru PKn ketika menemukan siswa yang melanggar tata tertib sekolah?
Jawaban : Ketika ada siswa yang melanggar aturan, guru memberikan teguran dan mengajak siswa berdiskusi mengenai kesalahan yang dilakukan.
3. Apakah tindakan yang dilakukan guru PKn terhadap pelanggaran tata tertib membuat Anda lebih disiplin? Jelaskan.
Jawaban : Ya, tindakan guru membuat saya lebih sadar bahwa disiplin sangat penting untuk keberhasilan belajar dan masa depan.
4. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai menurut pendapat Anda?
Jawaban : Menurut saya, tingkat kedisiplinan siswa di sekolah ini cukup baik meskipun masih ada beberapa siswa yang melanggar aturan.
5. Pelanggaran tata tertib apa yang paling sering dilakukan oleh siswa di sekolah ini?
Jawaban : Pelanggaran yang sering terjadi adalah keterlambatan datang ke sekolah dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.
6. Menurut Anda, apa penyebab utama siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah?
Jawaban : Penyebabnya biasanya karena rasa malas, kurangnya tanggung jawab, dan pengaruh lingkungan pergaulan.
7. Bagaimana sikap siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah?
Jawaban : Sebagian besar siswa mematuhi aturan sekolah, tetapi ada juga yang terkadang mengabaikan aturan tertentu.
8. Apa saja upaya yang dilakukan guru PKn untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Guru selalu memberikan nasihat, motivasi, dan menjadi contoh yang baik dalam hal kedisiplinan.

9. Menurut Anda, kendala apa yang dihadapi guru PKn dalam menangani siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : Menurut saya, kendala yang dihadapi guru adalah adanya siswa yang sering mengulangi pelanggaran meskipun sudah diberikan pembinaan.

10. Apa saran Anda agar guru PKn dan pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa serta mengurangi pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Sekolah perlu meningkatkan pengawasan dan memberikan pembinaan yang berkelanjutan kepada siswa.

Lampiran 20

HASIL WAWANCARA SISWA**A. Identitas Responden**

Nama : Syaqif Ghazy Al-Ghipari

Umur : 15 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

B. Apek Penelitian

1. Menurut Anda, bagaimana peran guru PKn dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya mematuhi tata tertib sekolah?

Jawaban : Menurut saya, guru PKn berperan sebagai pembimbing yang membantu siswa memahami pentingnya tata tertib sekolah dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

2. Apa yang biasanya dilakukan guru PKn ketika menemukan siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : Guru biasanya memberikan teguran dan menjelaskan dampak negatif dari pelanggaran yang dilakukan siswa.

3. Apakah tindakan yang dilakukan guru PKn terhadap pelanggaran tata tertib membuat Anda lebih disiplin? Jelaskan.

Jawaban : Ya, karena saya menjadi lebih memahami pentingnya mematuhi aturan dan menjaga ketertiban di sekolah.

4. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai menurut pendapat Anda?

Jawaban : Kedisiplinan siswa di sekolah ini tergolong cukup baik, tetapi masih ada beberapa siswa yang melakukan pelanggaran ringan.

5. Pelanggaran tata tertib apa yang paling sering dilakukan oleh siswa di sekolah ini?

Jawaban : Pelanggaran yang sering dilakukan siswa adalah terlambat datang ke sekolah dan tidak memakai atribut sekolah secara lengkap.

6. Menurut Anda, apa penyebab utama siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah?

Jawaban : Menurut saya, penyebab utama pelanggaran adalah kurangnya kesadaran diri dan pengaruh teman sebaya.

7. Bagaimana sikap siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah?

Jawaban : Sebagian besar siswa memiliki sikap yang baik terhadap aturan sekolah, meskipun ada beberapa yang masih kurang disiplin.

8. Apa saja upaya yang dilakukan guru PKn untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Guru sering mengingatkan siswa mengenai tata tertib sekolah dan memberikan pembinaan kepada siswa yang melakukan pelanggaran.

9. Menurut Anda, kendala apa yang dihadapi guru PKn dalam menangani siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : Kendala yang dihadapi guru adalah sulitnya mengubah kebiasaan beberapa siswa yang sudah terbiasa melanggar aturan.

10. Apa saran Anda agar guru PKn dan pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa serta mengurangi pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Menurut saya, perlu adanya kerja sama yang lebih erat antara guru, orang tua, dan pihak sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

Lampiran 21

HASIL WAWANCARA SISWA**A. Identitas Responden**

Nama : Rahmat Yovi Arsandi

Umur : 15 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

B. Apek Penelitian

1. Menurut Anda, bagaimana peran guru PKn dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya mematuhi tata tertib sekolah?

Jawaban : Menurut saya, guru PKn memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pemahaman tentang tata tertib sekolah. Guru sering menjelaskan bahwa disiplin merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki oleh setiap siswa agar dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab..

2. Apa yang biasanya dilakukan guru PKn ketika menemukan siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : Ketika ada siswa yang melanggar tata tertib, guru biasanya memberikan teguran dan mengajak siswa untuk memahami kesalahan yang telah dilakukan. Guru juga memberikan nasihat agar siswa tidak mengulangi pelanggaran tersebut.

3. Apakah tindakan yang dilakukan guru PKn terhadap pelanggaran tata tertib membuat Anda lebih disiplin? Jelaskan.

Jawaban : Ya, tindakan guru membuat saya lebih disiplin karena saya menjadi lebih memahami pentingnya menaati aturan dan konsekuensi dari setiap pelanggaran.

4. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai menurut pendapat Anda?

Jawaban : Menurut saya, tingkat kedisiplinan siswa di sekolah ini cukup baik. Sebagian besar siswa sudah mematuhi aturan yang berlaku.

5. Pelanggaran tata tertib apa yang paling sering dilakukan oleh siswa di sekolah ini?

Jawaban : Pelanggaran yang sering terjadi adalah terlambat datang ke sekolah dan terlambat masuk kelas setelah jam istirahat.

6. Menurut Anda, apa penyebab utama siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah?

Jawaban : Penyebabnya biasanya karena kurangnya kesadaran siswa dan kebiasaan yang kurang disiplin.

7. Bagaimana sikap siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah?

Jawaban : Sebagian besar siswa menghargai aturan sekolah, tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang mematuhi tata tertib.

8. Apa saja upaya yang dilakukan guru PKn untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Guru selalu memberikan arahan, motivasi, dan mengingatkan siswa tentang pentingnya disiplin.

9. Menurut Anda, kendala apa yang dihadapi guru PKn dalam menangani siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : Kendalanya adalah masih ada siswa yang sulit menerima nasihat dan sering mengulangi pelanggaran.

10. Apa saran Anda agar guru PKn dan pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa serta mengurangi pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Menurut saya, perlu adanya pembinaan yang lebih intensif dan kerja sama antara sekolah dengan orang tua.

Lampiran 22

HASIL WAWANCARA SISWA**A. Identitas Responden**

Nama : Hendrika Tiara Dewi

Umur : 17 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

B. Apek Penelitian

1. Menurut Anda, bagaimana peran guru PKn dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya mematuhi tata tertib sekolah?

Jawaban : Guru PKn berperan dalam membentuk karakter disiplin siswa dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya tata tertib dan tanggung jawab sebagai pelajar.

2. Apa yang biasanya dilakukan guru PKn ketika menemukan siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : Guru biasanya memberikan teguran secara baik dan mengarahkan siswa agar memperbaiki perilakunya.

3. Apakah tindakan yang dilakukan guru PKn terhadap pelanggaran tata tertib membuat Anda lebih disiplin? Jelaskan.

Jawaban : Ya, karena saya menjadi lebih sadar bahwa setiap aturan dibuat untuk kebaikan bersama.

4. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai menurut pendapat Anda?

Jawaban : Kedisiplinan siswa di sekolah ini sudah cukup baik, walaupun masih ada beberapa pelanggaran yang terjadi.

5. Pelanggaran tata tertib apa yang paling sering dilakukan oleh siswa di sekolah ini?

Jawaban : Pelanggaran yang sering dilakukan adalah tidak memakai atribut sekolah secara lengkap dan terlambat datang ke sekolah.

6. Menurut Anda, apa penyebab utama siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah?

Jawaban : Menurut saya, penyebabnya adalah kurangnya kesadaran siswa dan pengaruh dari lingkungan pergaulan.

7. Bagaimana sikap siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah?

Jawaban : Sebagian siswa sudah menaati aturan, tetapi masih ada yang menganggap pelanggaran ringan sebagai hal yang biasa.

8. Apa saja upaya yang dilakukan guru PKn untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Guru memberikan sosialisasi mengenai tata tertib sekolah dan terus mengingatkan siswa untuk disiplin.

9. Menurut Anda, kendala apa yang dihadapi guru PKn dalam menangani siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : Kendala yang dihadapi guru adalah adanya siswa yang kurang peduli terhadap nasihat yang diberikan.

10. Apa saran Anda agar guru PKn dan pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa serta mengurangi pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Sekolah perlu meningkatkan pengawasan dan memberikan penghargaan kepada siswa yang disiplin.

Lampiran 23

HASIL WAWANCARA SISWA**A. Identitas Responden**

Nama : Rio Waido

Umur : 17 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

B. Apek Penelitian

1. Menurut Anda, bagaimana peran guru PKn dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya mematuhi tata tertib sekolah?
Jawaban : Menurut saya, guru PKn berperan sebagai pembimbing yang mengajarkan siswa untuk menaati tata tertib dan menghargai aturan yang berlaku.
2. Apa yang biasanya dilakukan guru PKn ketika menemukan siswa yang melanggar tata tertib sekolah?
Jawaban : Guru memberikan teguran, nasihat, dan pembinaan kepada siswa yang melakukan pelanggaran.
3. Apakah tindakan yang dilakukan guru PKn terhadap pelanggaran tata tertib membuat Anda lebih disiplin? Jelaskan.
Jawaban : Ya, tindakan guru membuat saya lebih memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sekolah.
4. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai menurut pendapat Anda?
Jawaban : Ya, tindakan guru membuat saya lebih memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sekolah.
5. Pelanggaran tata tertib apa yang paling sering dilakukan oleh siswa di sekolah ini?
Jawaban : Pelanggaran yang paling sering terjadi adalah keterlambatan datang ke sekolah.
6. Menurut Anda, apa penyebab utama siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah?
Jawaban : Penyebabnya karena kurangnya kesadaran diri dan pengaruh teman sebaya
7. Bagaimana sikap siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah?
Jawaban : Sebagian besar siswa menerima aturan sekolah dengan baik, walaupun ada beberapa yang masih melanggarnya

8. Apa saja upaya yang dilakukan guru PKn untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Guru memberikan arahan, motivasi, dan contoh perilaku yang baik kepada siswa.

9. Menurut Anda, kendala apa yang dihadapi guru PKn dalam menangani siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : Guru mengalami kesulitan ketika menghadapi siswa yang kurang terbuka terhadap pembinaan.

10. Apa saran Anda agar guru PKn dan pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa serta mengurangi pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Menurut saya, perlu adanya kerja sama yang lebih baik antara guru, orang tua, dan siswa.

Lampiran 24

HASIL WAWANCARA SISWA**A. Identitas Responden**

Nama : Oktavian

Umur : 16 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

B. Apek Penelitian

1. Menurut Anda, bagaimana peran guru PKn dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya mematuhi tata tertib sekolah?
Jawaban : Guru PKn memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin melalui pembelajaran dan pemberian contoh yang baik.
2. Apa yang biasanya dilakukan guru PKn ketika menemukan siswa yang melanggar tata tertib sekolah?
Jawaban : Guru biasanya menegur siswa dengan cara yang baik dan memberikan penjelasan mengenai kesalahan yang dilakukan.
3. Apakah tindakan yang dilakukan guru PKn terhadap pelanggaran tata tertib membuat Anda lebih disiplin? Jelaskan.
Jawaban : Ya, saya menjadi lebih disiplin karena memahami dampak negatif dari pelanggaran tata tertib.
4. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai menurut pendapat Anda?
Jawaban : Menurut saya, kedisiplinan siswa di sekolah ini sudah cukup baik.
5. Pelanggaran tata tertib apa yang paling sering dilakukan oleh siswa di sekolah ini?
Jawaban : Pelanggaran yang sering terjadi adalah tidak memakai atribut lengkap dan terlambat masuk kelas.
6. Menurut Anda, apa penyebab utama siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah?
Jawaban : Kurangnya rasa tanggung jawab dan kesadaran diri menjadi penyebab utama pelanggaran.
7. Bagaimana sikap siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah?
Jawaban : Mayoritas siswa mematuhi aturan sekolah, tetapi masih ada sebagian kecil yang melanggar.

8. Apa saja upaya yang dilakukan guru PKn untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Guru selalu mengingatkan siswa tentang tata tertib dan memberikan pembinaan secara berkala.

9. Menurut Anda, kendala apa yang dihadapi guru PKn dalam menangani siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : Kendalanya adalah masih ada siswa yang tidak serius ketika diberikan pembinaan.

10. Apa saran Anda agar guru PKn dan pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa serta mengurangi pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Sekolah perlu memberikan pembinaan secara terus-menerus agar siswa lebih disiplin.

Lampiran 25

HASIL WAWANCARA SISWA**A. Identitas Responden**

Nama : Mario

Umur : 17

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

B. Apek Penelitian

1. Menurut Anda, bagaimana peran guru PKn dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya mematuhi tata tertib sekolah?
Jawaban : Menurut saya, guru PKn membantu siswa memahami pentingnya disiplin melalui pembelajaran dan nasihat yang diberikan.
2. Apa yang biasanya dilakukan guru PKn ketika menemukan siswa yang melanggar tata tertib sekolah?
Jawaban : Guru biasanya memberikan teguran dan meminta siswa untuk tidak mengulangi pelanggaran yang sama.
3. Apakah tindakan yang dilakukan guru PKn terhadap pelanggaran tata tertib membuat Anda lebih disiplin? Jelaskan.
Jawaban : Ya, saya menjadi lebih berhati-hati dalam mematuhi aturan sekolah.
4. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai menurut pendapat Anda?
Jawaban : Kedisiplinan siswa cukup baik, meskipun masih ditemukan beberapa pelanggaran.
5. Pelanggaran tata tertib apa yang paling sering dilakukan oleh siswa di sekolah ini?
Jawaban : Pelanggaran yang sering terjadi adalah terlambat datang ke sekolah dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.
6. Menurut Anda, apa penyebab utama siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah?
Jawaban : Penyebabnya adalah kurangnya kesadaran dan kebiasaan menunda pekerjaan.
7. Bagaimana sikap siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah?
Jawaban : Sebagian besar siswa menghormati aturan sekolah dan berusaha mematuhi.
8. Apa saja upaya yang dilakukan guru PKn untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Guru memberikan motivasi dan selalu mengingatkan siswa agar menaati tata tertib.

9. Menurut Anda, kendala apa yang dihadapi guru PKn dalam menangani siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : Masih ada siswa yang sulit diubah perilakunya meskipun sudah sering diberikan arahan.

10. Apa saran Anda agar guru PKn dan pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa serta mengurangi pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Menurut saya, perlu adanya kerja sama antara sekolah dan keluarga dalam membentuk disiplin siswa.

Lampiran 26

HASIL WAWANCARA SISWA**A. Identitas Responden**

Nama : Aldo Rianto

Umur : 15 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

B. Apek Penelitian

1. Menurut Anda, bagaimana peran guru PKn dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya mematuhi tata tertib sekolah?
Jawaban : Guru PKn berperan dalam memberikan pemahaman kepada siswa bahwa disiplin merupakan bagian penting dari karakter yang baik.
2. Apa yang biasanya dilakukan guru PKn ketika menemukan siswa yang melanggar tata tertib sekolah?
Jawaban : Guru memberikan pembinaan dan nasihat kepada siswa yang melakukan pelanggaran.
3. Apakah tindakan yang dilakukan guru PKn terhadap pelanggaran tata tertib membuat Anda lebih disiplin? Jelaskan.
Jawaban : Ya, tindakan guru membuat saya lebih sadar akan pentingnya mematuhi aturan.
4. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai menurut pendapat Anda?
Jawaban : Menurut saya, tingkat kedisiplinan siswa cukup baik walaupun masih ada pelanggaran tertentu.
5. Pelanggaran tata tertib apa yang paling sering dilakukan oleh siswa di sekolah ini?
Jawaban : Pelanggaran yang paling sering terjadi adalah terlambat datang ke sekolah.
6. Menurut Anda, apa penyebab utama siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah?
Jawaban : Kurangnya kesadaran siswa dan pengaruh lingkungan menjadi penyebab utama pelanggaran.
7. Bagaimana sikap siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah?
Jawaban : Sebagian besar siswa mematuhi aturan yang ada di sekolah.
8. Apa saja upaya yang dilakukan guru PKn untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Guru sering memberikan pengarahan mengenai pentingnya disiplin dan tanggung jawab.

9. Menurut Anda, kendala apa yang dihadapi guru PKn dalam menangani siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : Kendalanya adalah masih ada siswa yang menganggap pelanggaran sebagai hal yang biasa.

10. Apa saran Anda agar guru PKn dan pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa serta mengurangi pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Sekolah perlu lebih sering melakukan sosialisasi mengenai tata tertib sekolah.

Lampiran 27

HASIL WAWANCARA SISWA**A. Identitas Responden**

Nama : Yoga

Umur : 18 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

B. Apek Penelitian

1. Menurut Anda, bagaimana peran guru PKn dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya mematuhi tata tertib sekolah?
Jawaban : Menurut saya, guru PPKn berperan sebagai pendidik yang mengajarkan siswa untuk disiplin dan bertanggung jawab.
2. Apa yang biasanya dilakukan guru PKn ketika menemukan siswa yang melanggar tata tertib sekolah?
Jawaban : Guru biasanya memberikan teguran dan mengajak siswa berdiskusi mengenai kesalahan yang dilakukan.
3. Apakah tindakan yang dilakukan guru PKn terhadap pelanggaran tata tertib membuat Anda lebih disiplin? Jelaskan.
Jawaban : Ya, saya menjadi lebih memahami pentingnya menaati aturan sekolah.
4. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai menurut pendapat Anda?
Jawaban : Kedisiplinan siswa di sekolah ini sudah cukup baik.
5. Pelanggaran tata tertib apa yang paling sering dilakukan oleh siswa di sekolah ini?
Jawaban : Pelanggaran yang sering dilakukan adalah tidak mengerjakan tugas dan terlambat masuk kelas.
6. Menurut Anda, apa penyebab utama siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah?
Jawaban : Kurangnya motivasi belajar dan kesadaran diri menjadi faktor utama
7. Bagaimana sikap siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah?
Jawaban : Sebagian besar siswa sudah menaati aturan yang berlaku
8. Apa saja upaya yang dilakukan guru PKn untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran tata tertib?
Jawaban : Guru selalu memberikan arahan dan menjadi contoh yang baik bagi siswa.

9. Menurut Anda, kendala apa yang dihadapi guru PKn dalam menangani siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : Kendala yang dihadapi adalah adanya siswa yang kurang peduli terhadap aturan sekolah.

10. Apa saran Anda agar guru PKn dan pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa serta mengurangi pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Menurut saya, pembinaan karakter disiplin perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Lampiran 28

HASIL WAWANCARA SISWA**A. Identitas Responden**

Nama : Okta Vila Viony

Umur : 17 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

B. Apek Penelitian

1. Menurut Anda, bagaimana peran guru PKn dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya mematuhi tata tertib sekolah?
Jawaban : Guru PKn memiliki peran dalam menanamkan nilai disiplin melalui pembelajaran dan keteladanan.
2. Apa yang biasanya dilakukan guru PKn ketika menemukan siswa yang melanggar tata tertib sekolah?
Jawaban : Guru memberikan teguran dan pembinaan kepada siswa yang melanggar tata tertib.
3. Apakah tindakan yang dilakukan guru PKn terhadap pelanggaran tata tertib membuat Anda lebih disiplin? Jelaskan.
Jawaban : Ya, tindakan guru membantu saya menjadi lebih bertanggung jawab terhadap aturan sekolah.
4. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai menurut pendapat Anda?
Jawaban : Menurut saya, kedisiplinan siswa sudah cukup baik meskipun masih ada beberapa pelanggaran.
5. Pelanggaran tata tertib apa yang paling sering dilakukan oleh siswa di sekolah ini?
Jawaban : Pelanggaran yang sering terjadi adalah terlambat datang ke sekolah.
6. Menurut Anda, apa penyebab utama siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah?
Jawaban : Penyebabnya adalah kebiasaan siswa yang kurang disiplin dalam mengatur waktu.
7. Bagaimana sikap siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah?
Jawaban : Sebagian besar siswa menghormati aturan yang berlaku di sekolah.
8. Apa saja upaya yang dilakukan guru PKn untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Guru memberikan arahan dan melakukan pengawasan terhadap siswa

9. Menurut Anda, kendala apa yang dihadapi guru PKn dalam menangani siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : Masih ada siswa yang sulit mengubah kebiasaan buruknya meskipun sudah diberikan pembinaan.

10. Apa saran Anda agar guru PKn dan pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa serta mengurangi pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Perlu adanya kerja sama antara guru, orang tua, dan siswa untuk meningkatkan kedisiplinan.

Lampiran 29

HASIL WAWANCARA SISWA**A. Identitas Responden**

Nama : Pretty Hepi Trifina

Umur : 15 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

B. Apek Penelitian

1. Menurut Anda, bagaimana peran guru PKn dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya mematuhi tata tertib sekolah?

Jawaban : Menurut saya, guru PKn sangat berperan dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pembelajaran, nasihat, dan keteladanan yang diberikan.

2. Apa yang biasanya dilakukan guru PKn ketika menemukan siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : Ketika ada pelanggaran, guru memberikan teguran, arahan, dan pembinaan agar siswa menyadari kesalahannya.

3. Apakah tindakan yang dilakukan guru PKn terhadap pelanggaran tata tertib membuat Anda lebih disiplin? Jelaskan.

Jawaban : Ya, saya menjadi lebih memahami pentingnya disiplin dan berusaha untuk mematuhi tata tertib sekolah.

4. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai menurut pendapat Anda?

Jawaban : Kedisiplinan siswa di sekolah ini tergolong cukup baik, meskipun masih ada beberapa pelanggaran yang terjadi.

5. Pelanggaran tata tertib apa yang paling sering dilakukan oleh siswa di sekolah ini?

Jawaban : Pelanggaran yang paling sering saya lihat adalah terlambat datang ke sekolah dan tidak memakai atribut lengkap.

6. Menurut Anda, apa penyebab utama siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah?

Jawaban : Menurut saya, penyebabnya adalah kurangnya kesadaran diri, pengaruh teman, dan kebiasaan yang kurang baik.

7. Bagaimana sikap siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah?

Jawaban : Sebagian besar siswa memiliki sikap yang positif terhadap tata tertib sekolah dan berusaha mematuhi.

8. Apa saja upaya yang dilakukan guru PKn untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Guru PKn selalu memberikan motivasi, pembinaan, dan pengingat tentang pentingnya disiplin.

9. Menurut Anda, kendala apa yang dihadapi guru PKn dalam menangani siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : Kendala yang dihadapi guru adalah masih ada siswa yang mengulangi pelanggaran meskipun sudah diberikan nasihat.

10. Apa saran Anda agar guru PKn dan pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa serta mengurangi pelanggaran tata tertib?

Jawaban : Saran saya, sekolah perlu meningkatkan pembinaan karakter dan melibatkan orang tua dalam mengawasi perkembangan disiplin siswa agar pelanggaran tata tertib dapat berkurang.

Lampiran 30

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN



Gambar 1
Halaman Depan SMK Negeri 1 Kelam Permai



Gambar 2
Halaman Lapangan Upacara Bendera



Gambar 3
Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Guru PKn SMK Negeri 1 Kelam Permai



Gambar 4
Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Guru BK SMK Negeri 1 Kelam Permai



Gambar 3
Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Kesiswaan SMK Negeri 1 Kelam Permai



Gambar 4
Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Siswa SMK Negeri 1 Kelam Permai



Gambar 5
Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Siswa SMK Negeri 1 Kelam Permai



Gambar 6
Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Siswa SMK Negeri 1 Kelam Permai



Gambar 7
Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Siswa SMK Negeri 1 Kelam Permai



Gambar 8
Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Siswa SMK Negeri 1 Kelam Permai



Gambar 9
Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Siswa SMK Negeri 1 Kelam Permai



Gambar 10
Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Siswa SMK Negeri 1 Kelam Permai



Gambar 11
Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Siswa SMK Negeri 1 Kelam Permai



Gambar 12
Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Siswa SMK Negeri 1 Kelam Permai



Gambar 13
Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Siswa SMK Negeri 1 Kelam Permai



Gambar 14
Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Siswa SMK Negeri 1 Kelam Permai



Gambar 15
Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Siswa SMK Negeri 1 Kelam Permai



Gambar 16
Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Siswa SMK Negeri 1 Kelam Permai



Gambar 17
Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Siswa SMK Negeri 1 Kelam Permai



Gambar 18
Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Siswa SMK Negeri 1 Kelam Permai



Gambar 19
Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Kelam Permai

IDENTITAS SEKOLAH		PROFIL, VISI DAN MISI SEKOLAH	
1. NAMA SEKOLAH	SMK NEGERI 1 KELAM PERMAI	PROFIL, VISI DAN MISI SEKOLAH MENJALANAKAN TARIKAT YANG KOMPTETEN, BERKUALITAS DAN BERKUALITAS, BERKUALITAS MULIA, INOVATIF, BERKREPESADUAN YANG TINGGI DAN MEMILIKI KOMITMEN TERHADAP PERSERIKATAN SIKER DAN MANUSIA. MISI 1. MENCIPTAKAN BUKU BELAJAR YANG KOMPOSIT 2. MENANCIKAN SIPAK DAN KAGASAN BERKUALITAS MULIA DAN BERKUALITAS KEPADA TUHAN YANG NAMA USA 3. MENANCIKAN SIPAK KREATIF, INOVATIF DAN PRODUKTIF 4. MENEMBAHKAN SIPAK DAN KEPERKASAAN YANG TINGGI DAN BERKUALITAS DALAM NASRUKAT 5. BERKUALITAS SIKER TERHADAP SIKER DAN MANUSIA Kelam Permai, Januari 2022 Fakultas SMK Negeri 1 Kelam Permai Maria Yohanna, M.Pd. Pembina Yayasan 1 Bina NIP. 13110115 200403 2 001	
2. NAMA LOKASI	201104110001		
3. KECAMATAN	KALAMANTAN BARAT		
4. KECAMATAN	SINTANG		
5. DESA/KELURAHAN	KELAM PERMAI		
6. JALAN DAN NOMOR	KERONG		
7. TITIK	JALAN SINTANG NANGA-JETAK		
8. KODE POS	78001		
9. TELEFON			
10. BUKU			
11. STATUS SEKOLAH	☒ PERKOTAAN ☒ NEGERI ☒ DISAMAKAN ☒ A ☒ B ☒ TERDAFTAR ☒ MONOR	☐ PERDESAAN ☐ SWASTA ☐ DIKUR ☐ C ☐ D ☐ BELUM TERAKREDITASI TANGGAL : 2 JULI 2008	
12. TAHUN BERDIRI	2007		
13. TAHUN PERUBAHAN			
14. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	☒ PAGI ☒ SIANG ☒ MILIK SENDIRI	☐ PAGI DAN SIANG ☐ BUKAN MILIK SENDIRI	
15. BANGUNAN SEKOLAH			
16. LOKASI SEKOLAH	A. JARAK KE PUSAT KECAMATAN KECAMATAN B. JARAK KE PUSAT KOTAKAB C. TERLETAK PADA LINTASAN	☐ 500 M ☐ 20 KM ☒ DESA ☒ KOTAKAB ☐ KECAMATAN ☐ PROVINSI	
17. JUMLAH KEANGGOTAAN ORGANISASI	☒ PEMERINTAH ☐ LM ☐ LEMBAGA		
18. ORGANISASI PENYELENGGARA			
19. PERJALANAN PERUBAHAN	30107321		

Gambar 20
Profil, Visi Dan Misi Sekolah SMK Negeri 1 Kelam Permai

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING																
No	NO	Nama / Tanggal	Nama Siswa	Waktu	Pemanggilan	Isi	TDP Siswa	Siswa Bk	NO	Nama / Tanggal	Nama Siswa	Waktu	Pemanggilan	Isi	TDP Siswa	Siswa Bk
35	35	Raka 26-10-20	Andi Sugito	XI T.JKT. A	2. buln	Turkamb dalam bu sekolah	A	X	36	Sari 26-10-20	Tina And	X. Akt. C	1 buln	Sipah buana	X	X
36	36	Sari 26-10-20	Rika	XI. DUV. B	1 buln	Alkitab mewang panjang	B	X	37	Sari 26-10-20	Sittha	X. DUV. A	1 buln	Membaca alit maka up	X	X
37	37	Sari 26-10-20	Dani Kusuma	XI. TJB. B	3 buln	Rambut	C	X	38	Sari 26-10-20	Yoga	X. To. A	2 buln	Turkamb dalam bu sekolah	X	X
38	38	Jamal 26-10-20	SEH	X. Akt. C	1 buln	Isih zaka aduan	D	X								
39	39	Jamal 26-10-20	Rahmat	XI. T.JKT. C	1 buln	Rambut	E	X								
40	40	Tina 26-10-20	Arga	X. DUV. A	1 buln	panjang Bulor	F	X								
41	41	Sari 26-10-20	Hendi	X. DUV. A	2 buln	Bulor	G	X								
42	42	Sari 26-10-20	Rika	X. DUV. A	1 buln	Alkitab	H	X								
43	43	Raka 26-10-20	Wahidul	XI. T.JKT. A	2 buln	mewang panjang	I	X								
44	44	Raka 26-10-20	Rahma	XI. T.JKT. A	2 buln	Turkamb dalam bu sekolah	J	X								
45	45	Selma 26-10-20	Sittha	XI. Akt. B	1 buln	Sipah	K	X								
46	46	Selma 26-10-20	Rivaldo	XI. DUV. B	2 buln	varian	L	X								
47	47	Selma 26-10-20	Hendi	XI. DUV. B	2 buln	Bulor	M	X								
48	48	Selma 26-10-20	Alvin	X. DUV. A	2 buln	Sipah	N	X								
49	49	Jamal 26-10-20	Rika Rahma	XI. To. A	2 buln	keras	O	X								
50	50	— 11 —	Purnamasari	XI. To. A	2 buln	Bulor	P	X								
51	51	— 11 —	Andi	XI. To. A	2 buln	Bulor	Q	X								
52	52	— 11 —	Julianus	X. To. B	1 buln	Bulor	R	X								
53	53	Jamal 26-10-20	Elo	XI. T.JKT. B	2 buln	Berkah	S	X								
54	54	Jamal 26-10-20	Marisa	X. T.JKT. C	1 buln	Bulor	T	X								
55	55	Andi 26-10-20	Arhanan	X. T.JKT. C	1 buln	akt bul	U	X								

Gambar 22
Buku Layanan Bimbingan Konseling

TATA TERTIB SISWA/I SMK N 1 KELAM PERMAI

KEHADIRAN DI SEKOLAH DAN PERSIAPAN BELAJAR

- (1) Siswa/i hadir di sekolah paling lambat pukul **07.15 WIB**.
- (2) Siswa/i yang terlambat wajib melapor ke guru piket dan diizinkan memasuki kelas hanya jika telah mengikuti pembinaan dan mendapatkan izin memasuki kelas dari guru piket;
- (3) Petugas piket kelas wajib hadir lebih awal (paling lambat pukul **06.45 WIB** untuk mengkondisikan kelas siap digunakan untuk pembelajaran;
- (4) Siswa/i wajib sudah berada di dalam kelas, perpustakaan, RPS, atau sesuai tempat belajar yang ditentukan, 5 (lima) menit sebelum pelajaran pertama dimulai untuk mengikuti kegiatan.
- (5) **Kehadiran siswa/i minimal 75% dari total pertemuan dengan guru mata pelajaran merupakan syarat untuk mengikuti uji sumatif pada pelajaran tersebut.**

SELAMA JAM PEMBELAJARAN

- (1) Siswa/i dilarang keluar sekolah tanpa izin guru piket selama proses pembelajaran.
- (2) Siswa/i wajib menjaga ketertiban, kebersihan, keamanan dan kekeluargaan di SMK N 1 Kelam Permai
- (3) Siswa/i wajib memparkir kendaraan pada tempat parkir yang telah disediakan.
- (4) Siswa/i dilarang menggunakan sepeda motor berknalpot yang menimbulkan kebisingan selama jam pelajaran sekolah.
- (5) Siswa/i wajib mengikuti pelajaran dengan seksama sampai akhir pelajaran.
- (6) Siswa/i yang ingin meninggalkan kelas karena sesuatu hal (sakit, ada keperluan yang sangat penting) wajib meminta izin kepada guru yang mengajar dan guru piket.
- (7) **Ketua kelas atau siswa/i yang piket kelas wajib menghubungi guru piket, setelah 10 menit guru yang bertugas mengajar belum masuk kelas.**
- (8) Pada setiap akhir pelajaran, siswa/i wajib merapikan perlengkapan belajar.
- (9) Petugas piket kelas wajib menjaga kebersihan kelas (meja guru, papan tulis, lemari, dll) harus sudah bersih dan rapi sebelum setiap jam pelajaran dimulai.
- (10) Siswa/i dilarang menggunakan *handphone*, *earphone-headset*, *walkman*, *media player* Dan alat sejenis lainnya selama jam pelajaran kecuali diminta oleh guru.
- (11) Siswa/i dilarang membuang sampah di dalam kelas (contoh: bungkus makanan, limbah rautan, kertas coretan, dll).

PEMAKAIAN GAWAI (TABLET/ANDROID DAN SEJENISNYA)

- (1) Dilarang membawa gawai ke sekolah, kecuali diminta membawa gawai oleh guru mata pelajaran untuk keperluan pembelajaran.
- (2) Gawai hanya digunakan jika guru mata pelajaran memerintahkan menggunakan gawai dalam pembelajaran.
- (3) Selama tidak digunakan, gawai disimpan di tempat yang telah ditentukan oleh wali kelas.
- (4) Gawai dilarang untuk mengakses pornografi, games, judi, kekerasan, paham radikal, paham atheisme dan instrumen lainnya yang tidak sesuai dengan visi dan misi sekolah.
- (5) Tim kesiswaan berhak melakukan pengecekan isi gawai milik siswa secara berkala.
- (6) Segala bentuk kerusakan dan/atau kehilangan menjadi tanggung jawab pemilik.

Gambar 23
Tata Tertib SMK Negeri 1 Kelam Permai

Kompetensi Keahlian (Kakomli) dan Kepala bengkel (Kabeng) masing-masing.

KANTIN

- (1) Siswa/i wajib menaati tata tertib kantin.
- (2) Siswa/i makan/minum di kantin sesuai jadwal istirahat.
- (3) Siswa/i wajib menjaga kebersihan tempat makan dan minum di kantin.
- (4) Siswa/i dilarang memanfaatkan sarana kantin selain pada jam-jam istirahat yang sudah ditentukan.

FASILITAS OLAHRAGA

- (1) Fasilitas dan alat-alat olahraga digunakan pada jam-jam pelajaran olahraga, jadwal bimbingan pengembangan diri, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- (2) Kerusakan alat-alat olahraga milik sekolah menjadi tanggung jawab peminjam.
- (3) Selama menjalankan kegiatan olahraga, seluruh siswa/i wajib mengenakan pakaian olahraga.

POS SATUAN PENGAMANAN (SATPAM)

- (1) Siswa/i dilarang memasuki ruang pos satuan pengamanan, kecuali ada kepentingan mendesak dan atas seizin petugas jaga.
- (2) Siswa/i dilarang menggunakan fasilitas yang ada di ruang pos satuan pengamanan.
- (3) Siswa/i menyerahkan kartu izin keluar sekolah, atau izin khusus di pos satuan pengamanan saat keluar lingkungan sekolah.

UPACARA BENDERA

- (1) Seluruh siswa/i wajib untuk mengikuti upacara bendera pada hari Senin dan hari-hari besar Nasional (sesuai jadwal).
- (2) Siswa/i wajib mengenakan pakaian seragam lengkap dengan atribut upacara.
- (3) Siswa/i wajib hadir di lapangan upacara, 5 (lima) menit sebelum upacara dimulai.
- (4) Siswa/i yang tidak hadir tepat waktu berbaris diluar barisan yang ditentukan.
- (5) Siswa/i yang ditunjuk sebagai petugas upacara **wajib mempersiapkan** perlengkapan upacara dan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
- (6) Siswa/i yang ditunjuk sebagai petugas upacara **wajib mengenakan** perlengkapan upacara dan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
- (7) Siswa/i wajib mengikuti upacara dengan tertib sampai seluruh rangkaian upacara selesai dilaksanakan.

EKSTRAKURIKULER DAN KOKURIKULER

- (1) Siswa/i wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah.
- (2) Siswa/i wajib mengikuti kegiatan **ekstrakurikuler (olahraga, seni dll)** sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- (3) Siswa/i wajib mengikuti kegiatan **kokurikuler (penugasan kelompok, tugas proyek, kegiatan imtak dll)** sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- (4) Penilaian kegiatan ekstrakurikuler bersifat kualitatif dan dicantumkan dalam Buku Laporan Hasil Belajar (LHB).
- (5) Ketentuan ekstrakurikuler di atur lebih lanjut dalam kurikulum sekolah.

PELAJARAN OLAH RAGA

- (1) Siswa/i wajib mengikuti pelajaran dan praktik olah raga sesuai jadwal.
- (2) Siswa/i wajib memakai pakaian olahraga yang telah ditentukan.
- (3) Siswa/i memakai pakaian olah raga hanya saat jam pelajaran olahraga kecuali diizinkan oleh guru atau pada waktu-waktu tertentu yang ditentukan oleh guru.
- (4) Siswa/i wajib membersihkan diri di akhir pelajaran olahraga dan mengganti pakaian seragam di tempat yang ditentukan.
- (5) Siswa/i yang tidak mengikuti pelajaran olahraga wajib melapor kepada guru olahraga dan guru piket.
- (6) Siswa/i tidak boleh terlambat mengikuti pelajaran berikutnya setelah pelajaran olahraga.

WAKTU ISTIRAHAT

- (1) Siswa/i dianjurkan menggunakan waktu istirahatnya dengan baik diluar kelas.
- (2) Waktu istirahat ditentukan sesuai jadwal.
- (3) Siswa/i wajib segera kembali ke kelas atau tempat belajar lainnya bila waktu istirahat selesai.
- (4) Siswa/i dilarang membawa sampah dari kantin ke area kelas. wajib membuang sampah di tempat sampah kantin yang telah disediakan.

TIDAK MASUK SEKOLAH

- (1) Siswa/i yang berhalangan hadir karena mendapatkan tugas dari sekolah, wajib melapor kepada wali kelas atau guru piket dengan menunjukkan Surat Tugas yang dimilikinya.
- (2) Siswa/i yang berhalangan hadir karena sakit, wajib melampirkan surat keterangan dokter atau petugas kesehatan.
- (3) Siswa/i yang berhalangan hadir karena keperluan tertentu, hanya diperbolehkan atas pertimbangan wali kelas.
- (4) Pemberian izin karena keperluan tertentu paling banyak 3 (tiga) hari berturut-turut jika melebihi maka dianggap alpa kecuali ada pertimbangan lain dari Kepala Sekolah.
- (5) Pengajuan izin sakit atau keperluan tertentu dilakukan melalui surat yang dibuat oleh orang tua/wali ditujukan kepada wali kelas.
- (6) Siswa/i tidak masuk sekolah tanpa keterangan (alpa) paling banyak 3 (tiga) hari dalam satu semester.
- (7) Dalam satu semester, jika ada siswa/i tidak masuk sekolah dikarenakan sakit dalam waktu yang panjang, maka akan dilakukan musyawarah antara pihak sekolah dan orang tua/wali siswa untuk mencari penangan terbaik terhadap siswa.

PENILAIAN

- (1) Siswa/i wajib mengikuti penilaian proses pembelajaran (formatif). Penilaian Harian, Penilaian Sumatif Akhir Semester, Penilaian Sumatif Akhir Tahun, dan penilaian lain yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan.
- (2) Siswa/i dan orang tua siswa berhak mengetahui hasil penilaian dari guru atau guru bimbingan dan konseling.
- (3) Penilaian susulan hanya diberikan kepada siswa/i yang berhalangan karena sakit dengan surat keterangan dokter/petugas Kesehatan, keluarga siswa meninggal dunia, siswa yang mendapat tugas dari sekolah untuk mengikuti kegiatan tertentu, atau alasan lain yang diizinkan oleh sekolah.
- (4) Siswa/i yang terbukti tidak jujur selama penilaian akan diberi nilai nol pada penilaian tersebut dan berhak melakukan penilaian ulang dengan soal yang berbeda setelah



membuat pernyataan.

- (5) Guru berhak menolak hasil kerja siswa/i yang tidak sesuai dengan ketentuan yang diberikan.
- (6) Penilaian Sumatif Akhir Semester diikuti siswa/i setelah menyelesaikan semua kewajibannya terhadap sekolah.
- (7) Siswa/i yang belum tuntas dalam satu penilaian harian wajib segera mengikuti remedial, sesuai ketentuan yang ditetapkan guru mata pelajaran.

BUKU LAPORAN HASIL BELAJAR (LHB) / RAPOR

- (1) Setiap siswa/i berhak mendapat Buku LHB atau rapor setiap akhir semester.
- (2) LHB diserahkan oleh wali kelas kepada siswa/i yang bersangkutan dan jika diperlukan didampingi orangtua/wali.
- (3) LHB yang telah diterima oleh orangtua/wali wajib ditandatangani sebelum dikembalikan ke sekolah selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah awal pelajaran dimulai.
- (4) LHB yang kotor, rusak atau hilang adalah tanggung jawab siswa/orangtua/wali yang bersangkutan.
- (5) Pengajuan salinan buku rapor hilang/rusak harus disertai surat keterangan kehilangan dari kepolisian.
- (6) Tidak ada penggantian LHB/rapor, hanya berbentuk duplikat/salinan.

SURAT TANDA LULUS (STL) DAN IJAZAH

- (1) Siswa yang telah mengikuti prosedur dan memenuhi syarat tertentu berhak mendapat Surat Tanda Lulus (STL) dan/atau Ijazah pada akhir studi di SMK N 1 Kelam Permai.
- (2) Bila terdapat pelanggaran administrasi yang tidak diselesaikan, seperti penggantian benda rusak atau yang dihilangkan, maka sekolah berhak tidak menyerahkan STL dan/atau Ijazah beserta salinannya hingga seluruh administrasi diselesaikan paling lama 2 (dua) tahun sejak dinyatakan lulus.
- (3) Apabila STL dan/atau Ijazah tidak diambil hingga 2 (dua) tahun, jika ada kerusakan dan/atau kehilangan, bukan menjadi tanggung jawab sekolah.
- (4) STL dan/atau Ijazah yang hilang dan kotor atau rusak yang telah diserahkan kepada siswa/i adalah tanggung jawab siswa/i yang bersangkutan.

PAKAIAN SERAGAM BESERTA ATRIBUTNYA

- (1) Pakaian seragam siswa/i ditentukan sebagai berikut:

Senin	: Seragam putih abu, mengenakan lengkap dengan atribut, sepatu hitam, kaos kaki putih.
Selasa	: Seragam putih abu, mengenakan lengkap dengan atribut, sepatu hitam, kaos kaki putih.
Rabu	: Seragam kop biru langit / Seragam kejuruan
Kamis	: Seragam Pramuka
Jum'at	: Seragam olahraga
- (2) Aksesoris yang diperbolehkan:

Putra	: jam tangan, bukan jam pintar (bisa sms, nelson dan internetan).
Putri	: jam tangan atau perhiasan lain yang tidak mencolok.
- (3) Siswa/i wajib mengenakan sepatu hitam polos (hitam seluruh bagiannya) dan kaos kaki putih.
- (4) Siswa/i wajib memakai pakaian yang bersih, rapi dan sopan.
- (5) Siswa/i wajib memakai atribut yang telah ditentukan sekolah.
- (6) Siswa/i wajib berkuku pendek rapi dan tidak diwarnai.

- (7) Siswa/i dilarang memakai sepatu dengan melipat atau diinjak bagian belakangnya.
- (8) Siswa/i dilarang mengenakan pakaian seragam tidak pada waktu dan tempatnya.
- (9) Siswa putra wajib berpenampilan rambut rapi sesuai ketentuan (rambut tidak gondrong, tidak melebihi alis, tidak melebihi telinga, tidak diwarnai, dan tidak dilist).
- (10) Siswi putri dilarang berdandan yang berlebihan, serta dilarang membawa alat-alat make up ke sekolah.

KEBERSIHAN

- (1) Siswa/i wajib memelihara kebersihan diri dan pakaian, alat-alat belajar, ruang kelas, gedung-gedung sekolah, serta lingkungan sekitarnya.
- (2) Siswa/i wajib membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.
- (3) Siswa/i wajib mengikuti kegiatan Pengelolaan lingkungan Hidup (PLH) /kerja bhakti yang dilakukan secara berkala.
- (4) Siswa wajib menjaga kesehatan masing-masing dengan memperhatikan makan, minum dan olah raga yang dapat menunjang kesehatan siswa yang bersangkutan.
- (5) Siswa dilarang membuat kegiatan yang berpotensi merusak lingkungan.

USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)

- (1) Siswa/i wajib menaati tata tertib UKS yang telah ditentukan.
- (2) Siswa/i dilarang masuk keruang periksa tanpa didampingi petugas kesehatan yang bertugas.
- (3) Siswa/i sakit yang tidak mampu ditangani di UKS direkomendasikan untuk dirujuk ke puskesmas atau rumah sakit rujukan.
- (4) Siswa/i sakit yang harus dirujuk ke puskesmas atau rumah sakit rujukan, maka biaya penanganan kesehatan ditanggung oleh siswa/orang tua/wali.

PERPUSTAKAAN

- (1) Siswa/i wajib menaati tata tertib perpustakaan yang telah ditentukan.
- (2) Ketentuan penggunaan perpustakaan diatur tersendiri oleh perpustakaan sekolah.
- (3) Siswa/i wajib menjaga kebersihan, keutuhan buku-buku yang di pinjam dari perpustakaan, serta dilarang keras meninggalkan buku yang di pinjam,di sembarang tempat.
- (4) Siswa/i yang menghilangkan buku yang dipinjam, dikenakan denda sesuai tata tertib perpustakaan.

RUANG PRAKTEK SISWA (RPS)

- (1) Siswa/i wajib menaati tata tertib RPS yang telah ditentukan
- (2) Penggunaan RPS hanya untuk kegiatan yang berkaitan dengan Kegiatan Belajar Mengajar.
- (3) Penggunaan RPS di luar jam pelajaran disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan.
- (4) Penggunaan RPS untuk kegiatan lainnya, wajib atas izin Kepala Kompetensi Keahlian (Kakomli) dan Kepala Bengkel (Kabeng) serta diketahui Kepala sekolah atau Wakil Kepala sekolah bidang Kurikulum dan Sarana Prasarana.
- (5) Siswa/i diperbolehkan menggunakan fasilitas RPS sesuai jadwal yang telah ditentukan dan/atau setelah mendapat izin dari pengelola RPS.
- (6) Siswa/i yang merusak atau menghilangkan alat-alat di RPS wajib mengganti alat- alat yang rusak atau hilang.
- (7) Ketentuan lain menyangkut pemanfaatan RPS, diatur oleh masing-masing Kepala



OSIS (ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH) DAN
MPK (MAJELIS PERWAKILAN KELAS)

- (1) Setiap siswa/i wajib menjadi anggota OSIS dan bersedia diangkat menjadi pengurus OSIS atau MPK
- (2) Perangkat OSIS terdiri dari Pembina OSIS-MPK, Majelis Perwakilan Kelas (MPK), Pengurus OSIS, dan anggota OSIS.
- (3) Ketua OSIS dan MPK dipilih setiap(satu) tahun sekali secara demokratis melalui pemilihan langsung.
- (4) Setiap pergantian pengurus, harus disertai dengan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan keuangan.
- (5) Setiap anggota OSIS wajib mengikuti aturan organisasi yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Kepala sekolah.
- (6) Pengurus OSIS dan MPK yang memiliki masalah akademis dapat dilakukan Pergantian Antar Waktu (PAW) melalui sidang istimewa MPK dikoordinir oleh Wakil Kepala Bidang Kesiswaan atau Pembina OSIS-MPK.



Pasal 23
JENIS PELANGGARAN DAN POIN

Kode	Bentuk Pelanggaran	Poin
A	Pelanggaran tingkat 1 Pelanggaran yang dilakukan secara perorangan, tetapi tidak mengganggu orang lain dan tidak mengganggu kelancaran kegiatan yang sedang berlangsung	
1	Terlambat datang pada kegiatan rutin, seperti terlambat hadir di sekolah, terlambat datang ke kelas pada jam pembelajaran, ekstrakurikuler dan kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.	1
2	Makan dan minum bukan pada waktu dan tempat yang di izinkan.	1
3	Tidak memakai pakaian seragam dan atribut yang telah ditentukan.	1
4	Berada diluar kelas pada waktu jam belajar tanpa ijin dari guru.	1
5	Berpenampilan tidak sopan, tidak rapi, rambut panjang lebih dari 5 cm (khusus putra), berpakaian kotor, ketat, mengenakan aksesoris atau bersolek berlebihan dan membawa peralatan make up yang dilarang.	1
6	Membawa gawai (HP/Android/Sejenisnya) ke sekolah tanpa izin/perintah guru.	1
7	Menggunakan gawai tidak pada waktu dan tempat yang di izinkan.	1
8	Tidur di tempat umum atau tempat yang tidak semestinya, kecuali dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.	1
9	Tidak mengikuti upacara bendera, senam bersama, atau kegiatan lainnya tanpa alasan yang jelas.	1
10	Tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.	1
11	Membuang sampah, menempelkan, atau menuliskan sesuatu tidak pada tempatnya.	1
12	Mengumpat, berkata-kata kasar, tidak sopan, mengolok-olok, memanggil orang lain dengan panggilan yang buruk, dan sejenisnya	1
B	Pelanggaran tingkat 2 Pelanggaran yang dilakukan perorangan atau secara berkelompok yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan-kegiatan sekolah	
1	Tidak hadir ke sekolah tanpa keterangan.	3
2	Meninggalkan pelajaran/tidak masuk kelas tanpa alasan yang jelas.	3
3	Melompat/menerobos pagar atau jendela di gedung sekolah.	3
4	Memparkir kendaraan tidak pada tempatnya.	3
5	Membuat kegaduhan di dalam kelas, perpustakaan, dan RPS sehingga mengganggu suasana belajar .	3
6	Memindahkan dan mengubah peralatan sekolah yang telah terpasang tanpa izin.	3
7	Menggunakan fasilitas sekolah tidak pada waktunya.	3
8	Menggunakan barang-barang milik orang lain tanpa seizin pemiliknya.	3
9	Mengadakan kegiatan dengan orang luar didalam lingkungan sekolah tanpa izin.	3

10	Berada di UKS, Kantin, atau tempat yang tidak seharusnya selama kegiatan belajar mengajar (KBM), kecuali sakit atau atas seizin guru.	3
C	Pelanggaran tingkat 3 Pelanggaran yang dilakukan perorangan atau secara berkelompok yang dapat mengganggu kaidah kehidupan sosial sehingga menimbulkan kegelisahan	
1	Menyontek atau berperilaku curang ketika penilaian.	5
2	Memberikan keterangan yang tidak benar (berbohong).	5
3	Meninggalkan sekolah saat pembelajaran masih berlangsung tanpa izin.	5
4	Vandalisme, yakni mengotori atau merusak peralatan dan gedung-gedung di lingkungan sekolah.	5

Lampiran 31



**PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PERSADA KHATULISTIWA
PROGRAM STUDI PPKn
SINTANG-KALIMANTAN BARAT**

*Jl. Pertamina Sengkuang KM 4 Kotak Pos 126, Telp (0565) 2022386, 2022387
Email: stkipersada@gmail.com Website: <http://stkipersada.ac.id>*



Nomor : 001/B4/G1/I/2026
Lampiran :-
Sifat : Penting
Perihal : Izin Praobservasi

Sintang, 13 Januari 2026

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Kepala SMKN 1 Kelam Permai
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini, kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : Agnes Sophia Ananda
Nomor Induk Mahasiswa : 221802741
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PPKn

Akan melaksanakan Praobservasi dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul "**Peran Guru PPKn dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kecamatan Kelam Permai**". Sehubungan dengan perihal surat diatas, kami mohon Kepada Bapak/Ibu kiranya dapat membantu mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat mengabulkan permohonan ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan banyak terima kasih.



Mengetahui,
Ketua Program Studi PPKn
Fushika M.Pd
NIDN. 1115098403

Lampiran 32



Kelam Permai, 20 Januari 2026

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.5/022/SMK.1-KP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elisa, S.Pd
 NIP : 19820222 201001 1 017
 Pangkat / Gol Ruang : Penata Tingkat I / III d
 Jabatan : PTL Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan :

Nama : Agnes Sophia Ananda
 NIM : 221802741
 Judul : "Peran Guru PKn dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai"

Bahwa yang bersangkutan tersebut diberikan ijin melakukan Praobservasi dalam rangka penyusunan Tugas akhir di SMK Negeri 1 Kelam Permai, dilaksanakan sesuai jadwal/agenda yang ditentukan.

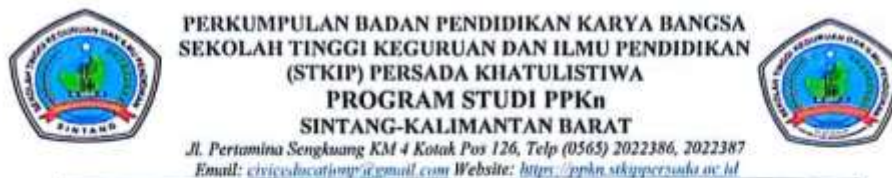
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

a.n KEPALA SEKOLAH



Ria Muta, S.Pd
 Pangkat / Tingkat I / III d
 NIP 19860110 201001 2 025 2 005

Lampiran 33



Nomor : 047/B4/G1/V/2026
Lampiran :-
Sifat : Penting
Perihal : Izin Penelitian

Sintang, 23 April 2026

Kepada:
Yth. Bapak/Ibu Kepala SMKN 1 Kelam Permai
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini, kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : Agnes Sophia Ananda
Nomor Induk Mahasiswa : 221802741
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PPKn

Akan melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul "Peran Guru PKN Dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kecamatan Kelam Permai". Sehubungan dengan perihal surat diatas, kami mohon Kepada Bapak/Ibu kiranya dapat membantu mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat mengabulkan permohonan ini. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PPKn

Fushika, M.Pd
NIDN: 1115098403

Lampiran 34

	PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT SMK NEGERI 1 KELAM PERMAI Jalan: Sintang – Nanga Jetak, Kec KelamPermai - Provinsi Kalimantan Barat 78656 Email: smkn1_Kelampermai@yahoo.com, Website: http://www/smkn1_kelampermai.sch.id							
Nomor Lampiran Perihal	: 421.5/204/SMK.1-KP : - : Balasan Permohonan Penelitian							
Kepada: Yth. Kepala STKIP Persada Kahtulistiwa Sintang Di – Tempat								
Dengan Hormat Berdasarkan surat Nomor 047/B4/G1/IV/2026 Tanggal 23 April 2026 Perihal Permohonan Penelitian dan Pengumpulan data di SMK Negeri 1 Kelam Permai Kepada Mahasiswa tertulis dibawah ini :								
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 20%;">Nama</td> <td>: AGNES SOPHIA ANANDA</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 221802741</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>: Peran Guru PKN Dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa Disekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kelam Permai Kec.Kelam Permai</td> </tr> </table>			Nama	: AGNES SOPHIA ANANDA	NIM	: 221802741	Judul Skripsi	: Peran Guru PKN Dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa Disekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kelam Permai Kec.Kelam Permai
Nama	: AGNES SOPHIA ANANDA							
NIM	: 221802741							
Judul Skripsi	: Peran Guru PKN Dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa Disekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kelam Permai Kec.Kelam Permai							
Telah kami SETUJUI untuk melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 1 Kelam Permai guna memenuhi kebutuhan penulisan Skripsinya. Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.								
Dibuat di : Kelam Permai, Pada Tanggal : 24 April 2026								
Mengetahui Pj. Kepala Sekolah  Elisa.S.Pd Penata Tk.1/III d NIP198202222010011017								



Lampiran 35

	PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMK NEGERI 1 KELAM PERMAI Alamat : Jalan Sintang-Nanga Jetik, Desa Kehong Email : smkn1_kelampemai@yahoo.com, Website : https://smkn1kelampemai.sch.id SINTANG	
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 421.5/455/SMK.1-KP		
Yang bertanda tangan di bawah ini, a.n Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kelam Permai, menerangkan bahwa :		
Nama	: Agnes Shopia Ananda	
NIM	: 221802741	
Program Study	: PKN	
Perguruan Tinggi	: STKIP Persada Katulistiwa Sintang	
Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian atau Observasi di SMKN 1 Kelam Permai terhitung mulai tanggal 6 s/d 13 Mei 2026 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :		
* Peran Guru PKN Dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kelam Permai		
Dibuat di : Kelam Permai, Pada Tanggal : 13 Mei 2026		
		
Mengetahui Pti Kepala Sekolah <i>[Signature]</i> Elisa, S.Pd Penata Tk.I/IIId NIP198202222010011017		

Lampiran 36



PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PPKs
SINTANG-KALIMANTAN BARAT
Jl. Pertamina Sengkuang KM 4 Kotak Pos 126, Telp (0545) 2022386, 2022387
Email: stkipeducation@gmail.com Website: <https://ppkn.stkippersada.ac.id>

EKSPEDISI SURAT KELUAR

Nomor Surat : 047/B4/61/IV/2026
Perihal : izin penelitian
Lampiran : -
Tanggal surat : 23 April 2026

No	Tujuan Surat	Nama Penerima	Tanggal Terima	Tgl Penerima
1	izin Penelitian	Ria Mutha, S.Pd	23 April 2026	
2				
3				

RIWAYAT HIDUP



Agnes Sophia Ananda lahir di Dusun Baru Manis, Desa Semitau Hilir Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu (Kalimantan Barat) tahun 2004. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan bapak Heri Bertus Heri dan Elisabet Nona Bajopung.

Pendidikan peneliti dimulai dari SDS Pelita Semitau, tamat pada tahun 2016. Setelah tamat SD peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Semitau Kabupaten Kapuas Hulu dan tamat pada tahun 2019. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Semitau Kabupaten Kapuas Hulu tamat pada tahun 2022. Kemudian peneliti melanjutkan ke Perguruan Tinggi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang pada tahun 2022-2026.